

KILAS

OJK Siapkan Aturan
Penyedia Informasi Kredit

PERSPEKTIF

Bunga Acuan Naik Beri Sentimen
bagi Pelaku Usaha

www.appi.id

APPI ASOSIASI
PERUSAHAAN
PEMBIAYAAN
INDONESIA

MULTIFINANCE

Oktober 2022

PROSPEK EKONOMI 2023 MENCIPTAKAN TEROBOSAN BARU



2023





adaptif



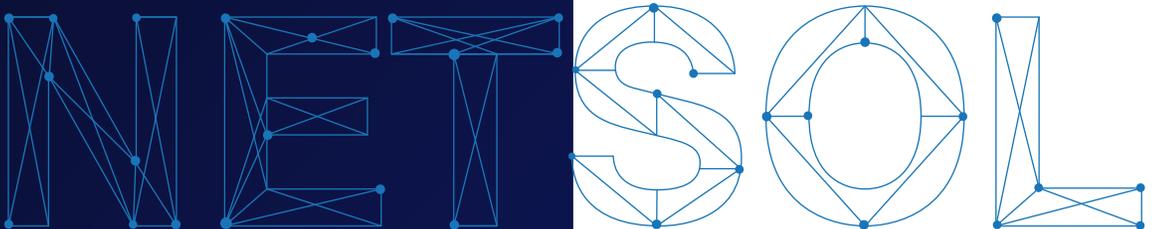
**Sekarang tersedia
di cloud sistem**

**untuk bisnis anda,
perkembangan
anda dan masa depan**

Dengan bangga telah melayani perusahaan pembiayaan dan leasing terkemuka di dunia dengan teknologi perangkat lunak pintar lebih dari empat decade



id.netsoltech.com

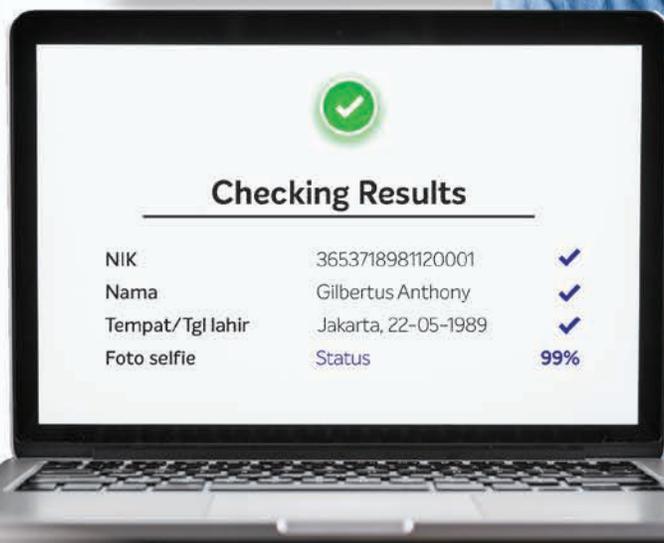




Dukcapil Checking

ID Check Hanya Dalam Hitungan Menit

Proses Verifikasi Data KTP Customer secara akurat dan real-time hanya dalam hitungan detik



REQUEST
FOR DEMO



Terintegrasi dengan
Data DUKCAPIL

0859 5900 8500
marketing@ad-ins.com

DAFTAR ISI

7 FOKUS

PROSPEK EKONOMI 2023

Menciptakan Terobosan Baru

Industri pembiayaan Tanah Air memiliki peluang untuk melanjutkan pertumbuhan bisnisnya pada 2023 ditengah konflik geopolitik dan gejala inflasi tinggi. Keyakinan ini didukung dari prediksi industri penunjang baik itu kendaraan bermotor, alat berat, hingga ritel, yang optimis akan perkembangan bisnis ke tahun depan.



6 Sambutan

Suwandi Wiratno, Ketua Umum APPI
Menjaga Mesin Bisnis Terus Melaju

- Jumlah Perusahaan Pembiayaan Bermasalah Susut
- OJK Imbau IJK Tak Fasilitas Aset Kripto
- HDFA Optimistis Pertahankan Laba

13 Tokoh

- Harjanto Tjitohardjo, Direktur Utama Clipan Finance Indonesia Meningkatkan Kolaborasi Digital
- Iwan Setiawan, Direktur Utama Mega Finance Meningkatkan Kualitas & Kompetensi SDM Anggota APPI

25 Perspektif

- AKBP (Purn) Dr. Adang Oktori, S.H, M.H Memahami Aspek Pidana dalam Fidusia
- Bunga Acuan Naik Beri Sentimen bagi Pelaku Usaha

19 Kilas

- OJK Siapkan Aturan Penyedia Informasi Kredit

30 Lensa

- 31 Forum Komunikasi daerah (FKD)
- 34 Daftar Anggota APPI

Dapatkan Souvenir menarik dari APPI bagi yang menuliskan artikel dalam majalah *Multifinance*. Untuk keterangan lebih lanjut mengenai informasi ini, dapat menghubungi Sekretariat APPI di Telp. (021) 2982 0190 atau email: sekretariat@ifsa.or.id



Emisi Rendah Karbon

Belum lama ini, OJK menyampaikan rencana terkait dengan penyelenggaraan bursa karbon sebagai inisiatif terkait dengan keberpihakan lingkungan dan respons kebijakan perubahan iklim. Apakah dapat dikupas terkait upaya apa yang akan dilakukan OJK dan dukungan dari pelaku bisnis pembiayaan terhadap kebijakan bursa karbon itu.

Dian Amalia

Surakarta, Jawa Tengah

Terima kasih atas usulan yang disampaikan. Kami akan mempertimbangkan pembahasan terkait bursa karbon. Red.

Pemimpin Umum:

Suwandi Wiratno

Penanggung Jawab:

Sigit Sembodo

Rosalina Dhanudimuljo

Gusti Wira Susanto

I Dewa Made Susila

Agus Prayitno Wirawan

Ristiawan Suherman

Harjanto Tjitohardjojo

Iwan Setiawan

Yap Tjay Hing

Tetsushi Tanaka

Primartono Gunawan

William Francis Indra

Pemimpin Redaksi:

Sri Haryati

Sekretaris Redaksi:

Wellyani

Daniel Darmadi

Sirkulasi/Distribusi:

Sekretariat APPI

Prospek Bisnis Pembiayaan

Situasi ekonomi global masih diselimuti ketidakpastian. Hal ini tentu akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi di sejumlah negara termasuk Indonesia. Bagaimana pelaku industri pembiayaan harus menyikapi dampak-dampak tersebut agar dapat menjalankan bisnis dengan terukur?

Deasynta Mauladi

Serpong, Banten

Ulasan terkait dengan prospek ekonomi, kami bahas secara khusus pada edisi bulan ini. Red.

ALAMAT REDAKSI:

Kota Kasablanka

(EightyEight@Kasablanka)

Tower A Lantai 7 Unit D

email: sekretariat@ifsa.or.id

website: www.appi.id

Telp: 021-2982 0190

Fax: 021-2982 0191

Suwandi Wiratno,
Ketua Umum
Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia

Menjaga Mesin Bisnis Terus Melaju

Tahun ini, industri pembiayaan mendapatkan momentum membalikan kinerja bisnis, setelah kurang lebih 2 tahun berada dalam fase kontraksi. Aktivitas ekonomi masyarakat yang pulih dan naiknya daya beli konsumen, menjadi pemicunya.

Selain sentimen positif di dalam negeri, laju bisnis pembiayaan tidak lepas dari pengaruh global. Meski situasi ekonomi global dibayangi resesi akibat krisis energi kemampuan Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi merupakan sisi positif yang pada akhirnya membawa industri ini mampu bertumbuh.

Naiknya harga komoditas, terutama pertambangan, membawa pengaruh signifikan terhadap permintaan industri pembiayaan Tanah Air, terutama yang memiliki lini usaha alat berat.

Meski bisnis pembiayaan secara umum belum kembali seperti masa prapandemi, capaian sepanjang tahun ini membawa keyakinan bagi pelaku usaha untuk menghadapi 2023.

Dalam seminar yang digelar oleh Asosiasi Industri Pembiayaan Indonesia (APPI) pada 27 September lalu, tampak adanya kepercayaan diri dari sektor-sektor industri lain seperti alat berat, otomotif, hingga ritel, terhadap prospek ekonomi ke depan.

Pelaku industri otomotif cukup optimis dalam memacu produksinya.

Sejalan dengan sasaran pemerintah untuk menciptakan sektor otomotif yang ramah lingkungan, produksi kendaraan berbasis listrik atau *electric vehicle* (EV) menjadi salah satu produk yang didorong pemerintah untuk mencatat pertumbuhan. Bagi pelaku industri pembiayaan yang beririsan langsung dengan sektor otomotif ini, sasaran dalam produksi kendaraan EV menjadi peluang untuk menciptakan produk pembiayaan kendaraan berbasis listrik.

Hanya saja, dalam diskusi tersebut juga disadari bahwa produk otomotif berbasis listrik belum sepenuhnya dapat diproduksi secara massal. Kesiapan infrastruktur dan harga, menjadi hal yang patut dipertimbangkan.

Industri lain seperti alat berat, besar kemungkinan masih akan mendapat angin segar pada tahun depan. Demikian halnya dengan kelompok ritel seperti kebutuhan alat rumah tangga.

Kunci utamanya yakni mempertahankan daya beli. Strategi menggenjot konsumsi pada 2023 akan optimal apabila pengendalian kasus Covid-19 dapat terjaga.

Tentu upaya menggenjot daya beli ini tidak mudah, terutama setelah pemerintah melakukan penyesuaian harga bahan bakar minyak (BBM).

Pelaku industri pembiayaan perlu kreatif menawarkan berbagai program menarik atau menjalin kerja sama dengan korporasi lain untuk menciptakan nilai tambah bisnis yang lebih baik, efektif, dan efisien.

Mengutip pesan ekonom senior Raden Pardede yang disampaikan dalam seminar yang lalu, jika korporasi ingin melakukan terobosan bisnis, lakukan sekarang. Tidak perlu menunda-nunda sampai tahun depan.



PROSPEK EKONOMI 2023

Menciptakan Terobosan Baru

Industri pembiayaan Tanah Air memiliki peluang untuk melanjutkan pertumbuhan bisnisnya pada 2023 ditengah konflik geopolitik dan gejolak inflasi tinggi. Keyakinan ini didukung dari prediksi industri penunjang baik itu kendaraan bermotor, alat berat, hingga ritel, yang optimis akan perkembangan bisnis ke tahun depan.



Para pelaku bisnis di kendaraan bermotor seperti Gabungan Industri kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI), dan Perhimpunan Agen Tunggal Alat Berat Indonesia (PAABI) melihat peluang pertumbuhan bisnis pada tahun depan masih cukup terbuka.

Keyakinan dari kalangan pelaku usaha itu menjadi benang merah dari *online* seminar Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) yang mengambil tema *Economic Outlook* yang berlangsung pada 27 September 2022.

Kendati demikian, pelaku industri pembiayaan diminta terus waspada terhadap berbagai sentimen negatif dari dalam negeri maupun luar negeri, yang berpotensi mengganggu target bisnis ke depan.

Sentimen dalam negeri seperti naiknya harga bahan bakar minyak (BBM), lonjakan inflasi, dan mulai ramainya aktivitas politik pada 2023, dapat mengganggu daya beli masyarakat.

Sementara itu, sentimen luar negeri seperti melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS, krisis energi akibat perang Rusia-Ukraina yang belum berakhir, hingga gejolak di negara maju seperti Amerika Serikat, dapat juga membawa pergeseran bisnis ke depan.

Di balik sentimen negatif itu, peluang masih terbuka di industri otomotif. Arah kebijakan pemerintah dalam pengembangan ekosistem kendaraan listrik (*electric vehicle*), menjadi

peluang baru bagi industri pembiayaan.

Selain itu, lompatan harga komoditas sebagai dampak dari krisis energi di negara-negara Eropa, meningkatkan permintaan terhadap produksi pertambangan Indonesia yang diikuti dengan geliat kebutuhan terhadap alat-alat berat.

Sekretaris Umum Gaikindo Kukuh Kumara mengatakan bahwa pelaku industri otomotif sangat menantikan berbagai inisiatif dan gebrakan para pemain industri pembiayaan dalam mendukung perkembangan ekosistem mobil listrik yang semakin semarak. Menurutnya, industri pembiayaan merupakan salah satu industri pendukung sektor otomotif.

"Pemerintah tengah gencar mendorong sektor otomotif mempercepat perkembangan ekosistem mobil listrik. Adapun, layanan lembaga keuangan, termasuk pemain pembiayaan, merupakan industri pendukung yang turut menjadi akselerator," ujarnya.

Menurut Kukuh, ekosistem mobil listrik berhubungan erat dengan kepentingan negara menggenjot aktivitas perekonomian terkait bahan baku komponen, terutama soal teknologi baterai dan infrastruktur untuk pengisian baterai.

Dorongan agar entitas terkait pemerintahan menggunakan mobil listrik sebagai kendaraan dinas, insentif pajak barang mewah (PPnBM) dan pajak kendaraan terkait kendaraan listrik, serta target agar mobil dan motor listrik mencapai



25% dari total penjualan kendaraan pada 2025, juga merupakan salah satu upaya mendorong peningkatan penjualan mobil listrik di Indonesia.

Hanya saja, Kukuh juga mencermati masih ada hambatan dan sentimen negatif dari sisi ketersediaan kendaraan, pilihan produk yang belum beragam, harga jual yang cukup tinggi sehingga belum sesuai bujet mayoritas konsumen, ketersediaan infrastruktur pengisian baterai serta minimnya penelitian dan pengembangan (R&D) terkait kendaraan listrik di Tanah Air yang bisa menjadi pijakan para pabrikan.

“Maka, dari sisi Gaikindo akan mulai mencoba strategi seperti ketika kami memperkenalkan LCGC [*low cost green car*] pada medio 2013, yaitu lewat kampanye *affordable electric vehicle*. Fenomena ini mulai tampak berhasil, terlihat dari animo terkait mobil listrik di pameran terakhir kami beberapa waktu lalu. Adapun, industri pembiayaan pun punya peran penting sebagai pengerek daya beli para peminat mobil listrik tersebut,” katanya.

Sementara itu, data produksi dan penjualan mobil secara umum, Gaikindo mencatat produksi mobil periode Januari—Agustus 2022 sebanyak 920.376 unit.

Adapun penjualan *wholesales* atau dari produsen kepada diler resmi atau distributor sebanyak 658.232 unit, naik 21,1% *year-on-year* (YoY).

Pertumbuhan juga terlihat dari sisi ekspor mobil. Jumlah *completely built up* (CBU) untuk pasar di luar negeri sebanyak 285.941 unit.

Kukuh menuturkan gerak penjualan mobil tingkat produksi dan penjualan mobil sepanjang tahun ini jauh lebih baik dibandingkan dengan 2020 saat kasus Covid-19 melanda Tanah Air.

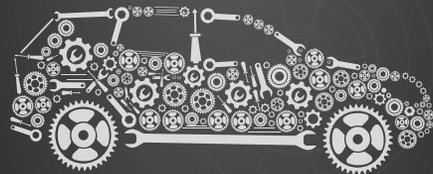
Industri otomotif mulai menunjukkan keyakinan untuk pulih memasuki 2021. Hal itu tercermin dari angka penjualan sampai tahun lalu yang mencapai 887.202 unit meskipun masih di bawah rata-rata penjualan pada tahun-tahun sebelum pandemi melanda.

Menurutnya, insentif berupa pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM) cukup membantu kenaikan penjualan. Selain itu, *event* besar pameran yang mulai kembali digelar, memberi dampak positif terhadap minat masyarakat untuk membeli kendaraan.

Produksi dan Penjualan Mobil di Indonesia

Tahun	Produksi (Unit)	Penjualan (Unit)
2015	1,1 juta	1,01 juta
2016	1,18 juta	1,06 juta
2017	1,2 juta	1,08 juta
2018	1,34 juta	1,15 juta
2019	1,29 juta	1,03 juta
2020	690.150	532.027
2021	1,12 juta	887.202
2022*	920.376	658.232

Keterangan: * Januari—Agustus
Sumber: Gaikindo; diolah



Tahun ini, Gaikindo memproyeksikan penjualan mobil menyentuh 900.000 unit. Dengan melihat capaian sampai dengan Agustus 2022 sebanyak lebih dari 600.000 unit, peluang untuk mencapai target itu dapat terjaga.

Peluang untuk menggenjot penjualan mobil di Indonesia, kata Kukuh masih cukup terbuka. Menurutnya, Indonesia dengan jumlah populasi lebih dari 270 juta jiwa, rasio kepemilikan mobil per 1.000 orang penduduk sebanyak 99 unit.

Angka itu masih di bawah sejumlah negara di Asia Tenggara seperti Singapura 211 unit per 1.000 orang, Malaysia dengan jumlah 490 unit, maupun Brunei Darussalam sebanyak 805 unit per 1.000 orang.

Penjualan Sepeda Motor

Tingkat produksi dan penjualan yang cukup kuat juga terlihat dari industri sepeda motor.

Pada tahun ini, AISI memperkirakan penjualan sepeda motor mencapai 5,15 juta unit atau tumbuh sekitar 2% dibandingkan dengan angka penjualan pada 2021 sebanyak 5,06 juta unit.

Jumlah Penjualan Sepeda Motor di Indonesia

Tahun	Penjualan (Unit)
2015	6,48 juta
2016	5,83 juta
2017	5,89 juta
2018	6,38 juta
2019	6,49 juta
2020	3,66 juta
2021	5,06 juta
2022*	5,15 juta

Keterangan: * Proyeksi
Sumber: AISI, diolah



Pada 2023, AISI memproyeksikan penjualan sepeda motor mencapai 5,4 juta—5,6 juta unit atau tumbuh di kisaran 7%.

Salah satu yang dicermati oleh AISI terkait produksi sepeda motor ke depan adalah mulai bergeliatnya permintaan sepeda motor listrik.

Menurut Ketua Bidang Komersial AISI Sigit Kumala, peluang meningkatnya populasi sepeda motor listrik pada tahun depan sebenarnya merupakan kelanjutan dari tren 3 tahun belakangan.

Sebagai gambaran, penjualan sepeda motor listrik tercatat sebanyak 1.248 unit pada 2019, lalu meningkat pesat menjadi 11.789 unit pada 2020, berlanjut ke 13.898 unit pada 2021, dan sampai pertengahan 2022 dipercaya sudah mencapai 19.024 unit, walaupun secara persentase angka ini masih sangat kecil dibandingkan dengan penjualan sepeda motor di Indonesia yang menembus angka 5 juta unit.

“Berdasarkan data Kementerian Perindustrian, sepeda motor listrik alias EV 2W sudah tembus hampir 14.000 unit pada akhir tahun lalu. Angka ini tercatat melampaui ekspektasi pertumbuhan

tahunan EV 2W yang dicanangkan pada awal 2020,” ujar Sigit.

Sama halnya dengan Gaikindo, AISI melihat masih ada hambatan dalam perkembangan sepeda motor listrik di Tanah Air, salah satunya terkait teknologi tukar baterai alias *battery swapping/switching* dan tempat pengisian baterai.

Dia menuturkan sepeda motor listrik lebih cocok menggunakan mekanisme tukar baterai agar tidak terlalu memberatkan kantong konsumen.

“Kami butuh standar, kebijakan, dan insentif dari pemerintah terhadap produsen baterai, pabrik, dan pemilik kendaraan, yang bisa menjadi batu loncatan dalam mensukseskan berjalannya bisnis tukar baterai EV 2W,” katanya.

AISI masih terus mendorong kolaborasi antara produsen baterai dengan para pabrik sepeda motor listrik. Sebab, apabila bisnis tukar baterai berjalan dengan baik, konsumen akan diuntungkan karena tidak perlu melakukan *reinvestment* setelah masa pakai baterai habis.

Dari produsen alat berat, Ketua Perhimpunan Agen Tunggal Alat Berat Indonesia (PAABI) Etot Listyono menyatakan penjualan alat berat tembus 13.963 unit per Agustus 2022.

Capaian itu tercatat naik 58% *year-on-year* (YoY) ketimbang periode sama tahun lalu sebanyak 8.821 unit, dan sedikit lagi melampaui capaian sepanjang tahun lalu di angka 14.567 unit.

“Perkiraan kami, penjualan bisa menyentuh sekitar 20.000 unit di akhir tahun nanti, sehingga akan menembus rekor penjualan terbesar buat industri alat berat di Indonesia sepanjang masa,” katanya.

Alat berat cenderung positif bagi industri pembiayaan karena permintaannya melambung mendorong masifnya kebutuhan pelaku industri sektor pertambangan dan perkebunan.

Tahun depan, sentimen positif bertambah lagi dari sektor konstruksi, terutama terkait proyek-proyek pemerintah.

Penjualan alat berat pada 2023, kata Etot diperkirakan masih bisa tumbuh sekitar 5%.

Adapun dari sisi ekonomi, ekonom senior yang juga menjabat sebagai Komisaris PT Bank Central Asia Tbk. Raden Pardede menuturkan gejala global diperkirakan masih akan menjadi ancaman

utama bagi pertumbuhan ekonomi global maupun dalam negeri.

Raden menuturkan saat ini, negara seperti AS tengah menghadapi perubahan khususnya terkait keinginan sejumlah negara bagian yang ingin lepas dari negara itu. Hal itu bisa menjadi gejala baru, mengingat pengaruh AS terhadap pergerakan ekonomi dunia sangat menentukan.

Hal lain yang menjadi perhatian Raden Pardede yakni pelemahan daya beli masyarakat, khususnya kelompok menengah bahwa akibat naiknya harga BBM dan inflasi.

“Ada kecenderungan pelemahan daya beli terutama dampaknya kepada kelompok menengah ke bawah setelah ada dampak kenaikan harga bahan bakar minyak,” katanya.

Sementara itu, di kelompok menengah atas, permintaannya masih cukup terjaga. Hanya saja, kelompok menengah atas ini perlu ditopang, khususnya kelompok pekerja perlu ditopang dengan keberanian perusahaan untuk melakukan penyesuaian gaji atau pendapatan.

“Hal itu akan ikut menaikkan daya beli nantinya yang akan diuntungkan lingkungan sekitarnya juga,” kata Raden.

Meski situasi ekonomi global masih penuh ketidakpastian, dia memperkirakan ekonomi Indonesia masih akan terjaga pertumbuhannya.

Sesuai dengan sasaran pemerintah, dia memperkirakan pertumbuhan ekonomi tahun ini sekitar 5%. Tahun depan, pertumbuhan ekonomi di kisaran 4,5%.

Adapun dari sisi laju inflasi, tahun depan diperkirakan mulai landai dengan proyeksi antara 3%—4%. Sementara itu, inflasi pada 2022 berpotensi mencapai 7% sebagai dampak dari penyesuaian harga BBM.

Dari sisi kebijakan moneter bank sentral, Raden Pardede memperkirakan suku bunga acuan BI akan berada dalam *level* 4% pada tahun depan.

Hal itu menjadi sinyal kuat bahwa ekonomi pada 2023 relatif cukup terkendali. Berbagai kebijakan yang ditempuh pada tahun ini, dampaknya diprediksi sudah mulai bisa tertangani dengan baik pada tahun depan.

Oleh sebab itu, dia menekankan pelaku industri yang ingin melakukan terobosan dalam pengembangan bisnis dan ekspansi, perlu

memanfaatkan momentum secara cepat.

Menurutnya, situasi ekonomi Indonesia saat ini masih lebih baik dibandingkan dengan negara-negara lain.

Banyak sektor bisnis, katanya mampu bertahan dan terlihat mampu menjaga pertumbuhan di tengah gejolak ekonomi yang penuh ketidakpastian.

“Kita harus tetap bekerja dan optimistis, Indonesia jauh lebih baik dari negara lain. Perusahaan Anda juga harus *survive*. Perusahaan perlu mengambil inisiatif baru. Setiap perusahaan yang mengambil inisiatif baru, akan menjadi berbeda dibandingkan dengan yang lain. Faktor-faktor pembeda itu lakukan sekarang,” katanya.

Tahun depan, lanjut Pardede Indonesia mulai dihadapkan pada dinamika politik. Sehingga terobosan kebijakan diperkirakan tidak akan banyak diambil oleh pemerintah maupun parlemen.

Kepala Departemen Pengawasan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) 2B Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Bambang W. Budiawan mengingatkan ada peluang peningkatan risiko bisnis buat para pemain industri pembiayaan sebagai dampak munculnya beberapa sentimen negatif terkait aktivitas perekonomian lokal maupun global.

Contohnya, pelemahan kapasitas keuangan dari debitur di sektor tertentu, dampak kenaikan BBM, pelemahan daya beli, dampak konflik geopolitik, serta berlanjutnya kebijakan moneter untuk menghadang lonjakan inflasi di Tanah Air, seperti kenaikan suku bunga dan pengetatan likuiditas perbankan.

“Untuk memitigasi potensi peningkatan risiko operasional di masa mendatang, penting bagi perusahaan pembiayaan untuk secara konsisten berhati-hati. OJK berharap perusahaan pembiayaan rutin menggelar uji daya tahan,” ujar Bambang.

OJK mengingatkan bahwa uji daya tahan alias *stress-test* penting untuk melihat kualitas portofolio terkini, terutama debitur yang sempat berkaitan dengan restrukturisasi.

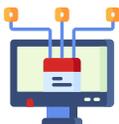
Harapannya, strategi meningkatkan kapasitas pencadangan berjalan dengan tepat dan terukur. Selain itu, lonjakan potensi *nonperforming financing* (NPF) bisa dihindari. (*)

Transform Your Funding Process Into Digitalization

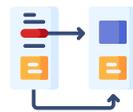
Now is the Time!



Simplify Funding & Hedging Process



Easy to Integrate (Open API)



Dynamic Setup External Bank Reports



Dynamic Setup Journals



Automatic Accrued Expense & PSAK



Inquiries & Dashboards

FACILITY TYPE

- Revolving
- Non - Revolving



FUNDING PRODUCTS

- Joint Financing
 - Mirroring
 - Non Mirroring
- Channeling
- Executing
- MTN/Bond
- Bank Account Loan (Daily Interest)
- Syndicate
- Money Market



HEDGING FEATURES

01 Interest Rate Swap



02 Call Spread Option



03 Cross Currency Swap



Multifinance Core System Solutions

iFinancing business application is a total solution for multifinance industry. End to End IT Solution for Finance Lease, Consumer Finance, Factoring, and Operating Lease. Comply to government regulations (SLIK, SILARAS, PSAK 71).



Contact Us

**Ketua Bidang Pengembangan Industri APPI
Harjanto Tjitohardjo, Direktur Utama Clipan Finance Indonesia**

Meningkatkan Kolaborasi Digital

Tatapan perekonomian Indonesia mengalami banyak perubahan sebagai dampak pandemi, namun keberhasilan pemerintah di Indonesia berhasil memicu peningkatan pertumbuhan perekonomian Indonesia hingga triwulan III/2022. Oleh karenanya, agar sejalan dengan misi akselerasi pertumbuhan perekonomian, perusahaan pembiayaan harus mampu mengoptimalkan potensi yang dimiliki diantaranya adalah menemukan sumber penggerak yang lebih produktif dan kesiapan menghadapi disrupsi teknologi,

Ketua Bidang Pengembangan Industri Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Harjanto Tjitohardjo mengatakan, sebagai bentuk penyesuaian terhadap bisnis yang sempat turun selama pandemi, mayoritas perusahaan pembiayaan fokus kepada akselerasi pertumbuhan aset kelola melalui rancangan program yang variatif maupun aktivitas bisnis yang mendorong pertumbuhan bisnis.

“Beberapa perusahaan pembiayaan juga bersaing untuk melakukan penetrasi dan ekspansi bisnis, salah satunya adalah membuka kanal distribusi serta diversifikasi produk. Peluang ekspansi masih terbuka lebar karena kegiatan produksi mulai mengarah ke fase normal.” ujarnya.

Ketua Bidang pengembangan industri APPI, Harjanto menyatakan agar pelaku bisnis dapat terus maju dan berkembang serta terus berdialog dengan pelaku usaha, regulator, pemerintah serta industri terkait. Terkait pengembangan industri pembiayaan agar industri pembiayaan dapat terus berkembang ditengah perubahan iklim usaha dan perekonomian yang ada. Masukan dari anggota tentunya ditampung APPI dan disampaikan kepada regulator dan pemerintah sehingga dapat menciptakan ekosistem bisnis perusahaan pembiayaan seperti asuransi, solusi pendanaan, dapat saling terkoneksi dengan baik.

Dari sisi tren bisnis, Harjanto mengatakan “Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi, tingkat mobilitas masyarakat yang kian normal serta



membaihnya daya beli masyarakat, iklim bisnis pembiayaan mulai menunjukkan tren pemulihan sepanjang tahun ini. Hal itu dapat terlihat dari indikator piutang perusahaan pembiayaan terpantau meningkat.”

Produksi kendaraan bermotor yang selama ini menjadi penopang penyaluran pembiayaan, terlihat mulai naik. Perkembangan industri kendaraan bermotor, baik roda dua maupun roda empat cukup menjanjikan ke depan. GAIKINDO sendiri menargetkan mobil yang terjual mencapai 900 ribu unit di tahun 2022. Di sisi lain, tren peningkatan penjualan sepeda motor menurut AISI optimis dapat menembus 5,4 juta unit.

Beberapa faktor yang mendukung tren kenaikan permintaan kendaraan bermotor diantaranya adalah penambahan infrastruktur, perluasan akses jalan oleh pemerintah, kebutuhan investasi kendaraan yang sempat tertunda akibat dampak pandemi, tingkat suku bunga yang masih

TOKOH

normal, dan sederet kendaraan keluaran terbaru menstimulus pembelian unit.

Kendati saat ini bisnis menunjukkan tren yang positif, industri pembiayaan juga dihadapkan pada tantangan yang masih perlu diwaspadai. Dalam menjalankan roda usahanya, pelaku bisnis pembiayaan masih mengandalkan pinjaman dari bank sebagai sumber pendanaan.

Alternatif lain yang dapat dipilih yakni dengan melakukan *joint financing* untuk perusahaan pembiayaan, atau penerbitan surat utang untuk mendulang dana yang dibutuhkan.

Tantangan lain yang dihadapi perusahaan pembiayaan yakni persaingan dengan layanan pinjaman berbasis *online*. Hal tersebut tidak menutup kemungkinan akan menjadi sangat ketat di tahun mendatang, mengingat ekosistem bisnis pembiayaan saat ini sangat dinamis.

Terakhir, menurut Harjanto tantangan yang masih perlu diwaspadai adalah restrukturisasi. "Selain itu, masih adanya kemungkinan restrukturisasi di beberapa sektor industri yang belum pulih penuh akibat Covid dan adanya ancaman krisis global ke depannya," kata Harjanto.

Menurutnya, restrukturisasi pada 2020 dan 2021 memang cukup menekan industri pembiayaan karena berkurangnya pendapatan secara signifikan.

"Di tahun 2022 ini, pengajuan restrukturisasi sudah mendekati titik normal seiring dengan membaiknya pertumbuhan ekonomi, sehingga tidak berpengaruh terhadap kinerja industri secara umum," jelasnya.

Terkait dengan program restrukturisasi kredit, dia menuturkan APPI akan mengajukan perpanjangan dengan beberapa kondisi khusus, baik sektoral maupun regional.

Sementara itu, dari sisi kinerja secara umum, piutang di industri pembiayaan tercatat tumbuh 4,98% *year-on-year* (YoY) menjadi Rp405,95 triliun per Juni 2022. Piutang pembiayaan terus menunjukkan tren pertumbuhan sejak titik terendah pada Agustus 2021 sebesar Rp383,77 triliun.

Harjanto berharap pembiayaan baru pada 2022 dapat menembus angka Rp850 triliun.

Permintaan pembiayaan alat berat diperkirakan akan menjadi penopang kinerja keuangan para pemain industri pembiayaan tahun 2022 secara



signifikan. Peluang permintaan pembiayaan alat berat sejalan dengan meningkatnya kebutuhan permintaan alat berat di sektor *mining*, infrastruktur, logistik dan perkebunan, serta harga komoditas dan permintaan pasar yang cenderung masih positif.

Data April 2022, OJK mencatat total piutang pembiayaan alat berat telah mencapai Rp32,12 triliun atau naik 18,35% dibandingkan dengan periode yang sama pada 2021.

Sementara itu, pembiayaan elektronik per Mei 2022 meningkat 12,9% dari Rp3,5 triliun pada Mei 2021 menjadi Rp3,95 triliun.

"Perkembangan industri pembiayaan elektronik bertumbuh cepat, didukung dengan adanya pinjaman *online* yang kian marak. Tentunya ini menjadi tantangan bagi perusahaan pembiayaan konvensional saat ini," katanya.

Harjanto Tjithardjojo yang saat ini aktif menjabat sebagai Direktur Utama PT Clipan Finance Indonesia Tbk ("CFI") menuturkan kinerja pembiayaan baru di Perusahaan yang dipimpinnya hingga semester I/2022 tumbuh signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Hanya saja, profit yang dibukukan mengalami penurunan akibat penambahan pencadangan piutang dan investasi dalam digitalisasi.

"Namun CFI yakin target laba di tahun 2022 akan tercapai, mengingat bisnis dari *omnichannel* telah membukukan keuntungan yang cukup baik. Sementara itu NPF pun masih terjaga di kisaran 1,2%," tutur Harjanto.

Demi mendukung tercapainya target Perusahaan, CFI masih melaksanakan beberapa aktivitas bisnis yang dapat memberi pertumbuhan positif baik secara langsung atau tidak langsung, seperti digitalisasi proses. (*)

**Ketua Bidang Hukum dan Pendidikan APPI
Iwan Setiawan, Direktur Utama Mega Finance**

Meningkatkan Kualitas & Kompetensi SDM Anggota APPI

Perkembangan sektor jasa keuangan menjadi tantangan bagi pelaku industrinya, terutama di layanan pembiayaan untuk terus beradaptasi dengan berbagai perubahan baik itu yang menyangkut dengan regulasi, penerapan teknologi, hingga kesiapan sumber daya manusia.

Tren industri keuangan yang mengarah kepada layanan serba digital, menuntut pelaku industri pembiayaan mengimplementasikan model-model layanan itu agar tidak kalah bersaing dengan sektor jasa keuangan lainnya.

Hal itu disadari oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) untuk meningkatkan kapasitas pelaku industri dan sumber daya yang berada dalam ekosistem industri pembiayaan, supaya terus berkembang dan mampu beradaptasi dengan hal-hal baru.

Ketua Bidang Hukum dan Pendidikan APPI Iwan Setiawan mengatakan bahwa salah satu fokus APPI memperkuat kapasitas SDM dengan cara mendorong anggotanya agar lebih adaptif terhadap perubahan dan mampu kompetitif dengan berbagai model bisnis baru, termasuk penguatan perkembangan teknologi.

“Transformasi bisnis konvensional menjadi serba digital, juga mendukung kebijakan pemerintah agar mengembangkan bisnis yang mendukung *go green*,” ujarnya.

Dengan tanggung jawab di bidang hukum dan pendidikan, Iwan menuturkan penguatan kualitas SDM ini menjadi salah satu peran dan tanggung jawab yang mesti dijalankan.

Selain itu, bidang tersebut juga bertugas untuk melakukan koordinasi, advokasi, membangun komunikasi ke regulator dan kepada anggota-anggota lain yang membidangi hukum maupun pendidikan.

“Kami tentu perlu mendorong kualitas dan kompetensi SDM anggota APPI khususnya bidang hukum dan pendidikan, baik untuk karyawan



maupun anggota keluarganya. Anggota keluarga ini, kami lakukan dalam bentuk pemberian beasiswa,” katanya.

Selain itu, ruang lingkup bidang pendidikan dan hukum mencakup pula melakukan kajian hukum atas regulasi yang berlaku baik yang diatur secara umum atau secara khusus oleh regulator.

Selain itu, APPI juga terus melakukan komunikasi dan koordinasi dengan regulator terkait dengan penerapan kebijakan pada industri dan dampak kebijakan hukum itu terhadap kelangsungan bisnis pembiayaan.

Aspek lain yang juga terus dilakukan oleh bidang hukum dan pendidikan yakni memberikan pemahaman secara menyeluruh kepada anggota dan pelaku industri terkait dengan berbagai aturan-aturan yang diterbitkan oleh regulator.

TOKOH

“Melalui mekanisme sosialisasi, seminar, maupun *focus group discussion* [FGD] kepada anggota serta menyampaikan kepada regulator atau pembuat kebijakan secara bersama-sama,” kata Iwan yang juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Mega Finance.

Secara khusus, kaitannya dalam bidang pendidikan, APPI menyusun program kerja tahunan yang terdiri dari pengembangan kerja sama untuk peningkatan kompetensi karyawan. Hal ini dilakukan melalui pengembangan kualitas sertifikasi bagi jabatan tertentu bekerja sama dengan lembaga sertifikasi profesi SPPI.

Pengembangan pendidikan lainnya juga menasar peningkatan kompetensi melalui seminar dan FGD, khususnya peningkatan pengetahuan atas penerapan kebijakan baru di industri pembiayaan seperti implementasi taksonomi hijau maupun program aksi keuangan berkelanjutan.

Selain itu, APPI juga terus mengembangkan kerja sama terutama untuk meningkatkan kualitas pendidikan bagi putra-putri karyawan di lingkungan industri pembiayaan, termasuk kerja sama pengembangan karyawan dengan lembaga-lembaga pendidikan di dalam negeri maupun luar negeri.

“Kami melakukan pengembangan *sponsorship* dana pendidikan beasiswa agar dapat mengembangkan target pemberian beasiswa kepada karyawan, pegawai, dan keluarga di industri pembiayaan,” ungkap Iwan.

Khusus program beasiswa ini, katanya dilaksanakan secara berkesinambungan dari program-program sebelumnya. Namun, fokus utama terkait dengan beasiswa ini dititikberatkan pada kerja sama dengan lembaga penyedia beasiswa untuk diberikan kepada karyawan guna menunjang kompetensi pegawai melalui pendidikan formal maupun kursus singkat.

Melalui langkah-langkah strategis tersebut, Iwan berharap kualitas kompetensi karyawan di lingkungan industri pembiayaan akan terus meningkat dari waktu ke waktu.

Dengan demikian, kualitas SDM di industri pembiayaan memiliki kualitas yang sebanding dengan industri jasa keuangan lainnya.

Dengan peningkatan kualitas SDM itu, nantinya



Kami melakukan pengembangan *sponsorship* dana pendidikan beasiswa agar dapat mengembangkan target pemberian beasiswa kepada karyawan, pegawai, dan keluarga di industri pembiayaan.

akan mempermudah pelaku industri melakukan adaptasi terhadap berbagai perkembangan.

Tantangan lain yang sering ditemui yakni inovasi kegiatan di industri pembiayaan yang adaptif, terkadang tidak didukung oleh kebijakan atau justru bertabrakan dengan ketentuan yang berlaku.

“Dengan kata lain, regulasinya masih tertinggal dengan kebutuhan atau inovasi itu. Melalui SDM yang kuat, kami bisa membangun diskusi yang intens antar sesama pelaku maupun regulator,” katanya.

Hal lain yang juga dibutuhkan dengan penguatan SDM yakni pengamanan data.

“Pengamanan data konsumen ini sudah diatur secara komprehensif pada UU Perlindungan Data Pribadi selain ketentuan di OJK yang berlaku. Ini harus menjadi perhatian pelaku industri pembiayaan,” ujarnya.

Dengan langkah yang terukur dan ditopang oleh pemahaman terhadap regulasi yang merata, Iwan berharap industri pembiayaan terus bertumbuh.



Menurutnya, tanda-tanda pemulihan di industri pembiayaan sudah cukup terasa. Sampai dengan semester I/2022, aset industri pembiayaan tumbuh 4,5% *year-on-year* (YoY) dan piutang pembiayaan secara industri tumbuh 7,12% dengan capaian laba meningkat 33,72% YoY.

“Hal ini menunjukkan minat investor kepada industri pembiayaan kembali meningkat, sehingga menimbulkan optimisme pertumbuhan sektor pembiayaan,” katanya.

Dalam skala lebih mikro di Mega Finance, Iwan menurukan *profit before tax* (PBT) di Mega Finance naik 105% YoY dengan kualitas *nonperforming finance* (NPF) yang terus membaik.

“Hal ini selaras dengan melandainya dampak Covid-19 dan peningkatan kualitas booking pembiayaan,” katanya.

Kendati trennya tumbuh, Iwan menekankan perusahaan pembiayaan masih perlu waspada dengan kebijakan kenaikan suku bunga,

pengurangan subsidi bahan bakar minyak (BBM) yang berpotensi membuat harga-harga kebutuhan melonjak, termasuk ancaman krisis energi di kawasan Eropa akibat perang Rusia-Ukraina.

“Selain faktor-faktor itu, perusahaan pembiayaan wajib adaptif terhadap perubahan khususnya di era digitalisasi sekarang ini, misalnya digitalisasi proses akuisisi, digitalisasi *marketing*, sistem *scoring* akuisisi yang kuat dan kemudahan dokumentasi perjanjian ke konsumen agar lebih efisien,” katanya.

Perusahaan pembiayaan, katanya harus terus memperkuat proses *risk management* dan kehati-hatian dalam penyaluran pembiayaan kepada debitur.

Lalu, konsisten dalam mengembangkan pasar, penyesuaian model bisnis, dan melakukan efisiensi dan efektivitas bisnis, agar tetap mampu menjaga layanan kepada konsumen. (*)

IdBusiness Report

ANALISA KOMPREHENSIF KREDIT KORPORASI BERBASIS RISIKO

data. insight. moves you forward

Mengapa IdBusiness Report



HASIL SCORING LEBIH SPESIFIK

Gabungan *credit score* +
in-depth financial analysis.



METODOLOGI KOMPREHENSIF

Mencakup semua aspek
terkait kredit profil debitur.



LEBIH LENGKAP

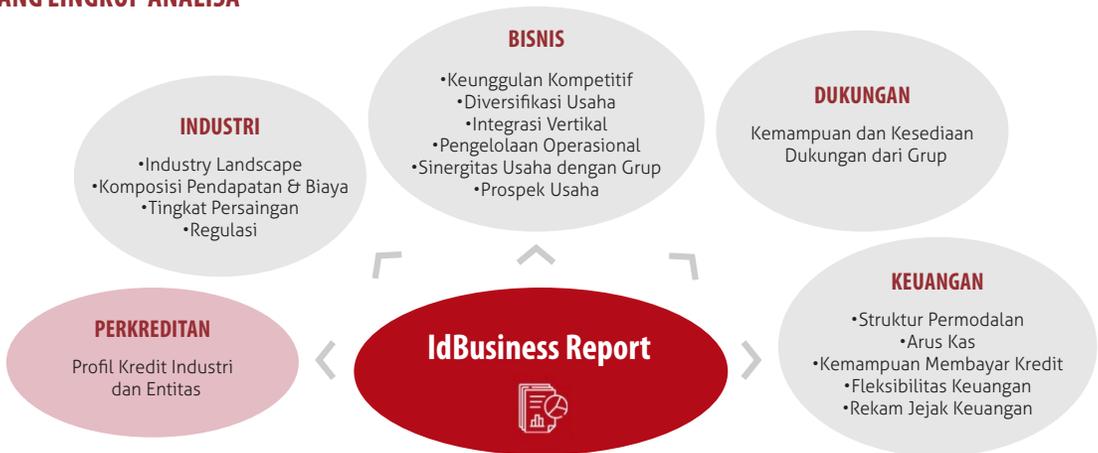
Mencakup penjelasan
hasil penilaian dan analisa
kredit debitur.



MEMUDAHKAN MONITORING

Memudahkan pemantauan
risiko kredit debitur pada
portfolio.

RUANG LINGKUP ANALISA



PT PEFINDO Biro Kredit

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lantai 1
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190
T: (62-21) 5154501
E: pbk-marketing@pefindobirokredit.co.id

 www.IdScore.id
 www.MyIdScore.id
 IdScore Indonesia

 IdScore  [idscore.id](https://www.instagram.com/idscore.id)
 IdScore  [IdScore_Ind](https://twitter.com/IdScore_Ind)



OJK Siapkan Aturan Penyedia Informasi Kredit

JAKARTA — Otoritas Jasa Keuangan menyiapkan aturan terkait dengan lembaga penyedia jasa informasi kredit alternatif. Upaya itu dilakukan agar perkembangan jasa informasi perkreditan dapat menciptakan jasa dan layanan keuangan makin sehat dan terukur.

Direktur Eksekutif Grup Inovasi Keuangan Digital Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Triyono Gani mengatakan bahwa regulator memang tengah menggodok aturan main buat para pemain penyedia jasa informasi perkreditan alternatif.

Salah satu yang diupayakan yakni agar para pemain memiliki peran dan tugas yang berbeda dengan Lembaga Informasi Pengelola Perkreditan (LPIP) konvensional.

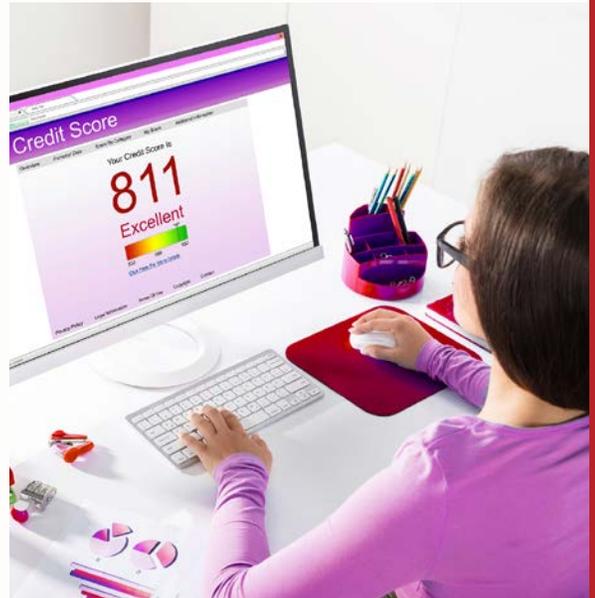
Menurutnya, klaster penyedia jasa informasi perkreditan alternatif dalam inovasi keuangan digital (IKD) tengah berkembang signifikan dan mulai diramaikan pemain-pemain ternama.

Dia menilai tumbuhnya para pemain *alternative credit scoring* sebenarnya sejalan dengan tingginya kebutuhan atau permintaan akan informasi perkreditan dari para lembaga keuangan.

Mulai dari bank, bank digital, perusahaan pembiayaan, penyedia jasa bayar tunda (*paylater*), sampai teknologi finansial (teknologi finansial) di bidang pinjam-meminjam dana secara daring, tengah berlomba menyentuh segmen-segmen konsumen yang sebelumnya belum terlayani lembaga keuangan konvensional secara optimal.

"Maka dari itu, kami melihat *credit score* inovatif itu makin penting untuk meningkatkan inklusi keuangan, terutama untuk pelaku UMKM dan individu di sektor informal. Mereka ini biasanya belum punya riwayat kredit, bahkan kadang rekening bank pun tidak punya. Nah, entitas penilai yang bisa menilai dari *digital track record*, harapannya bisa membantu mereka," ujarnya.

Sebagai informasi, berdasarkan data penyelenggara IKD klaster *alternative credit scoring* tercatat di OJK sampai paruh 2022 jumlahnya 19 *platform*, naik ketimbang paruh 2021 yang tercatat sejumlah 16 *platform*.



Beberapa pemain dengan nama besar yang baru terdaftar pada akhir tahun lalu, salah satunya Vscore atau VICI (PT Verifikasi Informasi Credit Indonesia) besutan GDP Venture dan Bibli, atau secara umum terafiliasi Grup Djarum.

Ada lagi, SDB Score alias PT Semangat Digital Bangsa milik Tokopedia yang telah tercatat pada Februari 2019, yang terkini baru saja di-*branding* ulang dengan nama Tokoscore.

Selain itu, *platform* tekfin pendanaan bersama (P2P *lending*), Investree pun telah mencatatkan lini bisnis *innovative credit scoring* miliknya ke IKD OJK dengan nama Alforesee. Baru-baru ini, *platform* P2P *lending* khusus pelaku usaha mikro wanita, Amarta menyusul dengan meluncurkan *platform* Ascore AI alias Ascore.ai, tetapi belum tercatat di IKD OJK.

Sebagai informasi, LPIP atau biro kredit konvensional memberikan jasa *credit score* dengan data yang berasal dari Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) OJK atau BI Checking. Oleh sebab itu, penyedia informasi perkreditan alternatif harusnya mengolah sumber data secara inovatif di luar data-data dalam SLIK. (*)

CONGRATULATION TO ALL THE WINNERS



PT EQUITY FINANCE INDONESIA
PT CATERPILLAR FINANCE INDONESIA



RAPINDO USER CONFERENCE 2022

Selasa, 9 Agustus 2022

Jumlah Perusahaan Pembiayaan Bermasalah Susut

JAKARTA — Upaya penataan di industri pembiayaan terus dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Salah satunya dengan regulasi terkait dengan modal minimal yang harus dipenuhi pelaku industri dalam menjalankan aktivitas usahanya.

Langkah itu terlihat membuahkan hasil tercermin dari jumlah perusahaan pembiayaan yang dinilai bermasalah dari aspek tata kelola dan permodalan, jumlahnya kian susut. Hal itu memberi indikasi bahwa upaya yang dilakukan regulator untuk mendorong industri yang sehat, berdampak nyata.

Kepala Departemen Pengawasan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) 2B OJK Bambang W. Budiawan mengatakan bahwa para perusahaan yang masuk kategori kurang sehat dan tidak sehat terus mendapat pengawasan intensif.

"Perusahaan pembiayaan yang masih belum memenuhi ketentuan permodalan telah berkurang, kira-kira tinggal 15 perusahaan. Terbagi dua perusahaan pembiayaan berbasis syariah, sementara 13 perusahaan pembiayaan konvensional," katanya.

Sebagai gambaran, saat ini industri pembiayaan dihuni oleh 155 entitas perusahaan, baik yang berbasis syariah maupun konvensional.

Sebagai perbandingan, pada awal 2022, jumlah perusahaan pembiayaan dalam kategori

kurang sehat dan tidak sehat sebanyak 22 dari 162 perusahaan.

Menurutnya, kendala utama yang acap kali dihadapi para pelaku usaha yaitu terkait pemenuhan ekuitas minimum, pemenuhan rasio modal sendiri terhadap modal disetor, dan pemenuhan rasio permodalan.

Bambang menekankan bahwa seluruh perusahaan pembiayaan konvensional sebenarnya telah menyerahkan rencana penyehatan atau *capital restoration plan* yang telah disetujui OJK. Baik melalui *merger*, aksi korporasi oleh investor strategis, maupun akuisisi oleh perusahaan dari luar negeri.

Bambang menyebut derajat signifikansi permasalahan dan jangka penyelesaian masing-masing perusahaan bervariasi satu dengan yang lain. Namun, OJK berupaya menyelesaikan dalam jangka waktu dua tahun ke depan.

"Setelah kita kategorikan, 3 perusahaan diperkirakan bisa menyelesaikan permasalahan ekuitas sampai dengan akhir tahun ini. Sementara 9 lainnya, kemungkinan selama 2023 akan selesai, paling cepat di kuartal II/2023, sampai kuartal IV/2023. Tapi memang ada satu yang agak kompleks dan mungkin melewati 2023," katanya.

Ketentuan kesehatan perusahaan pembiayaan diatur melalui Peraturan OJK No. 35 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan. Setiap entitas diwajibkan harus mencapai ketentuan permodalan sesuai standar paling lambat 31 Desember 2019.

Antara lain, memenuhi ekuitas minimum Rp100 miliar, pemenuhan rasio modal sendiri terhadap modal disetor minimum 50%, dan memenuhi rasio permodalan minimum 10% dari aset.

Adapun, berdasarkan statistik OJK per Juli 2022, pangsa pasar piutang pembiayaan para pemain dengan ekuitas di bawah Rp100 miliar hanya tersisa Rp66 miliar dari sebelumnya Rp103 miliar pada Juli 2021. Menandakan para pemain yang belum memenuhi ketentuan sudah tidak bisa lagi beroperasi secara leluasa. (*)



OJK Imbau IJK Tak Fasilitasi Aset Kripto

JAKARTA — Regulator meminta pelaku industri jasa keuangan supaya tidak menggunakan aset kripto sebagai aset dasar investasi ataupun lainnya. Imbauan itu lantaran aset digital seperti kripto berpotensi dimanfaatkan untuk tindak pidana pencucian uang (TPPU).

Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ogi Prastomiyono menegaskan bahwa seluruh lembaga jasa keuangan di bawah pengawasan OJK dilarang untuk menggunakan aset kripto.

Seiring globalisasi dan perkembangan teknologi yang cepat dan kompleks di sektor jasa keuangan, risiko tindak pidana pencucian uang melalui produk atau layanan jasa keuangan semakin meningkat.

Sebagai ilustrasi, kata Ogi, tren digitalisasi yang terakselerasi selama pandemi dan tumbuhnya animo masyarakat untuk berinvestasi telah mendorong perkembangan produk investasi digital, seperti mata uang kripto (*crypto currency*) dan *non-fungible token* (NFT).

“Berdasarkan laporan *Crypto Crime Report 2022* yang dipublikasikan Chainalysis, transaksi *crypto currency* tumbuh menjadi US\$15,8 triliun pada 2021 atau meningkat 567% jika dibandingkan dengan 2020. Akan tetapi, berkembangnya aset mata uang digital tersebut belum diikuti dengan penerapan kerangka pengaturan dan pengawasan secara komprehensif dan konsisten sehingga aset mata uang digital berpotensi dimanfaatkan oleh para pihak yang tidak bertanggung jawab untuk memfasilitasi TPPU,” ujarnya dalam satu sesi seminar.

Sejalan dengan laporan Chainalysis yang menyampaikan bahwa sepanjang 2021 pelaku kejahatan siber mencuci sebesar US\$8,6 miliar pada aset berupa *crypto currency* atau meningkat 30% dibandingkan 2020. Dengan ini akumulasi pencucian uang melalui *crypto currency* mencapai US\$33 miliar sejak 2017.



“Dengan mempertimbangkan potensi risiko dari aset digital tersebut maka OJK melarang semua lembaga jasa keuangan memfasilitasi aset kripto. Dengan kebijakan itu, maka semua bank, asuransi, hingga perusahaan pembiayaan yang berada dalam pengawasan OJK tidak diperkenankan untuk menggunakan, memasarkan, dan atau memfasilitasi aset kripto tersebut,” kata Ogi. (*)

HDFA Optimistis Pertahankan Laba



JAKARTA — Emiten sektor pembiayaan PT Radana Bhaskara Finance Tbk. (HDFA) optimistis mampu mempertahankan kinerja laba positif pada periode ini kendati banyak tantangan di semester II/2022.

Radana Finance baru kembali mencatatkan laba bersih pada periode 2021 senilai Rp34,7 miliar, setelah selama 3 tahun berturut-turut sempat mencatatkan rugi.

Adapun, pada semester I/2022, laba bersih HDFA tercatat tumbuh 22% *year-on-year* (YoY) menjadi Rp18,13 miliar per Juni 2022 dari sebelumnya Rp14,79 miliar per Juni 2021.

Direktur Keuangan Radana Finance Rizalsyah Riezky mengatakan bahwa pihaknya yakin dapat mencatatkan capaian positif tahun ini, sebab realisasi penyaluran pembiayaan baru per Agustus 2022 senilai Rp1,2 triliun tercatat naik 42% YoY.

"Capaian ini terbilang signifikan, mengingat dua produk unggulan yang kami tawarkan itu *factoring* dan *asset-based financing*. Kenaikan terutama didukung oleh kenaikan harga komoditas, sehingga berdampak positif terhadap kinerja penyaluran pembiayaan kami," katanya.

Riezky mengakui akan ada tantangan dari sisi mempertahankan biaya dana atau *cost of fund* (CoF). Sebab, bank sentral berpeluang kembali mengerek suku bunga acuan untuk mengimbangi lonjakan inflasi. Akhirnya, perusahaan pembiayaan yang tidak memiliki struktur pendanaan jangka panjang akan kewalahan.

Oleh sebab itu, menilik Radana baru saja kembali mendapatkan kepercayaan bank pada awal periode 2021, fokus tahun ini lebih kepada mempertahankan mitra bank eksisting, yang sudah percaya penuh pada Radana Finance.

Dia optimistis tingkat kepercayaan para mitra perbankan kepada pihaknya pun terus bertumbuh.

"Buktinya, pinjaman perbankan kami pada periode ini ada yang berasal dari beberapa bank yang sama tahun lalu. Ke depan, perseroan tetap berkeinginan terbuka pada bank-bank baru untuk berkerjasama di tahun ini," ujarnya.

Riezky mengungkap dalam waktu dekat pihaknya berencana menambah pinjaman bank dan pinjaman sindikasi untuk mencoba berekspansi, sembari mempersiapkan kinerja pembiayaan tahun depan lebih baik lagi. (*)

MANAJEMEN ASET PERUSAHAAN ANDA BERMASALAH?

SERAHKAN KEPADA AHLINYA!



JTrust Group



Sebagai perusahaan induk, JTrust Co., Ltd. menjalankan pekerjaan dengan sistem tata kelola dan kepatuhan tinggi dalam merancang dan mengembangkan strategi manajemen setiap perusahaan group dan mendukung bisnisnya. Bisnis dibagi menjadi tiga segmen, yaitu Bisnis Keuangan Jepang, Bisnis Keuangan (Korea Selatan dan Asia Tenggara), Bisnis Investasi.

JTrust group memiliki 2 perusahaan yang berfokus pada bisnis pembelian aset

Pembelian aset

Dengan Agunan



Contact Person:

+62 888-8775-771
(Teddy/Sabrina)
(021) 2788-9238 (Office)
marketing@jtiid.com



Pembelian aset

Tanpa Agunan



Contact Person:

+62 813-8113-0639 (Steve)
(021) 2410-1001 (Office)
marketing@ta-asset.com

Apa pun aset yang Anda miliki, JTrust Group memiliki solusinya.

HUBUNGI SEKARANG!

BEST OFFER
**SUPER
DEAL**





AKBP (Purn) Dr. Adang Oktori, S.H, M.H

Memahami Aspek Pidana dalam Fidusia

JAKARTA — Aparat penegak hukum, baik kepolisian maupun lembaga peradilan dinilai masih sering ragu dalam mengambil keputusan terkait dengan tindak pelanggaran terhadap perjanjian fidusia yang melibatkan antara debitur dan kreditur.

Ketentuan terkait fidusia diatur dalam Undang-Undang No. 42 Tahun 1999 tentang Jaminan Fidusia. Dalam undang-undang itu, fidusia diartikan sebagai pengalihan hak kepemilikan suatu benda atas dasar kepercayaan dengan ketentuan bahwa benda yang hak kepemilikannya dialihkan tersebut tetap dalam penguasaan pemilik benda.

Dalam konteks jaminan fidusia, undang-undang itu mengatur bahwa hak kepemilikan tetap ada di penerima fidusia.

Ahli hukum yang juga pernah menjabat sebagai Kepala Bidang Bantuan Penasihat Hukum Dinas Hukum Kepolisian Daerah Jawa Timur AKBP (Purn) Adang Oktori mengatakan bahwa kehadiran undang-undang tentang jaminan fidusia memberi kepastian yang jelas bagi pelaku usaha yang menerapkan model bisnis seperti yang dijalankan oleh perusahaan pembiayaan.

“Dulu sebelum ada undang-undang ini, tidak jelas. Makanya sejak undang-undang terbit makin jelas aturan yang mewadahi sistem pembelian secara kredit. Sebelumnya muncul sewa beli, tapi itu tidak tepat karena aturan sewa dan aturan beli itu kan beda. Dengan adanya fidusia itu, makin jelas,” ujarnya.

Dalam UU Jaminan Fidusia, kata Adang terdapat kedudukan setara antara pemberi utang atau kreditur dengan penerima utang atau debitur.

Dengan pengertian bahwa fidusia merupakan pengalihan hak kepemilikan dari debitur kepada kreditur sebagai jaminan pelunasan utang, kata Adang pemahaman itu menegaskan bahwa selama masa kredit atau perjanjian berjalan, kedudukan debitur hanya sebagai PEMAKAI dan BUKAN SEBAGAI PEMILIK HAK.

“Ini yang kadang-kadang yang diartikan beda sama debitur. Karena merasa sudah membeli, maka dia [debitur] bebas untuk mengalihkan, menjual, atau digadaikan. Tidak begitu. Selama perjanjian masih jalan, debitur sifatnya pengguna, menyewa. Hak miliknya tetap ada di kreditur,” jelasnya.



... selama masa kredit atau perjanjian berjalan, kedudukan debitur hanya sebagai PEMAKAI dan BUKAN SEBAGAI PEMILIK HAK.

Apabila muncul peristiwa pengalihan itu di lapangan, aparat kepolisian dan pengadilan mestinya dapat bersikap tegas.

Adang menjelaskan fidusia merupakan konsep hukum perdata yang memiliki aspek pidana. Perjanjian jual beli antara kreditur dan debitur, merupakan ranah perdata. Artinya, apabila salah satu pihak melakukan wanprestasi atau pelanggaran terhadap perjanjian, penyelesaian dilakukan secara perdata.

Sebaliknya, perjanjian fidusia memiliki aspek pidana, apabila debitur yang melakukan wanprestasi kemudian diketahui mengalihkan atau menyembunyikan barang jaminan yang menjadi objek pengikatan perjanjian.

Debitur yang melakukan pengalihan atau menyembunyikan barang jaminan, kategorinya melakukan penggelapan.

Oleh sebab itu, aspek pidana dalam perjanjian fidusia dapat dikenakan kepada pihak debitur yang tidak menghargai perjanjian yang sudah disepakati.

"Debitur ada yang masih berpandangan, barang mau digadaikan, mau dijual ya terserah dia. Padahal, barang yang dia miliki selama kredit berlangsung masih haknya kreditur. Secara hukum kalau seorang debitur mengalihkan dan menyatakan bukan milik dia lagi, jelas itu penggelapan," kata Adang tegas.

Mantan Kepala Bagian Pengawasan dan Penyidikan Direktorat Kriminal Khusus Polda Jatim itu menyatakan apabila debitur melakukan wanprestasi, batasannya sudah terukur yakni

debitur itu tidak dapat memenuhi kewajiban berupa pembayaran cicilan kredit kepada kreditur.

Jangka waktu terkait adanya wanprestasi ini juga telah diatur dalam perjanjian dan pihak kreditur telah melayangkan surat peringatan, apabila debitur sudah melewati batas waktu pembayaran yang disepakati.

Kemudian, apabila ada debitur yang melakukan wanprestasi dan mengalihkan objek jaminan, unsur yang dikenakan berupa pelanggaran pidana.

"Tidak semua aparat hukum memahami fidusia. Dikiranya aspek fidusia hanya perdata saja. Padahal ini ada unsur pidana. Jangan ada keraguan bagi penegak hukum, kalau debitur tidak dapat memenuhi kewajiban dan barangnya dialihkan, langsung saja dikenakan aturan pidana," ujarnya.

Menurutnya, aparat hukum juga harus memiliki pemahaman yang seragam terkait dengan penggelapan. Selama debitur mengalihkan objek atau barang jaminan atau menjadikan kedudukan barang jaminan menjadi tidak jelas, hal itu memenuhi unsur penggelapan.

"Barangnya beralih ke orang lain, jelas penggelapan. Atau penggelapan itu tidak nyata-nyata objek barangnya beralih. Jangan melihat penggelapan semata hanya barang beralih. Menjadikan barang tidak jelas kedudukannya masuk dalam penggelapan. Tidak menyerahkan barang jaminan, artinya debitur sudah memiliki keinginan untuk memiliki barang itu. Di sana sudah ada unsur penggelapannya," ungkapinya.

Adang berharap baik kreditur dan debitur dapat memahami hak dan tanggung jawab dalam memenuhi ketentuan perjanjian fidusia agar tidak muncul berbagai persoalan hukum.

Hal yang perlu ditekankan, debitur selama perjanjian berlangsung harus tunduk terhadap kesepakatan. Apabila, dalam perjalanan perjanjian, debitur memiliki permasalahan seperti tidak dapat melanjutkan cicilan, hal itu dapat dibicarakan dengan pihak pemberi pinjaman.

Kreditur nantinya akan memberikan solusi terkait dengan persoalan yang dihadapi debitur. "Misalnya, tidak bisa melanjutkan cicilan, ya sudah bagaimana kesepakatannya, barang ditarik, lalu dilelang. Hasil lelang untuk menutup pembayaran kekurangan cicilan, kalau masih ada lebihnya dikembalikan ke debitur." (*)

Bunga Acuan Naik Beri Sentimen bagi Pelaku Usaha

JAKARTA — Bank Indonesia mengambil langkah strategis dalam dua kali Rapat Dewan Gubernur pada Agustus dan September 2022. Setelah mengerek suku bunga acuan sebesar 25 basis poin pada Agustus 2022, sikap serupa diambil lagi dalam rapat pada September 2022.

Bank sentral menaikkan lagi suku bunga acuan Bank Indonesia 7-Days Repo rate (BI-7DRR) sebesar 50 basis poin. Artinya, dalam 2 bulan terakhir, otoritas moneter sudah mengerek suku bunga hingga 75 basis poin atau bertengger di level 4,25%.

Gubernur Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo mengatakan bahwa keputusan kenaikan suku bunga tersebut sebagai langkah *front loaded, pre-emptive, dan forward looking* untuk menurunkan ekspektasi inflasi dan memastikan inflasi inti kembali ke sasaran 2%—4% pada paruh kedua 2023.

Langkah itu juga untuk memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar rupiah agar sejalan dengan nilai fundamentalnya akibat tingginya ketidakpastian pasar keuangan global di tengah peningkatan permintaan ekonomi domestik yang tetap kuat.

Sikap antisipatif bank sentral itu juga untuk mengimbangi langkah bank sentral di sejumlah

negara yang juga menempuh kebijakan serupa. Bank Sentral AS, The Fed misalnya juga memutuskan untuk menaikkan suku bunga acuan hingga 75 basis poin.

Hanya saja, BI meyakini perbaikan ekonomi nasional terus berlanjut dengan makin membaiknya permintaan domestik dan tetap positifnya kinerja ekspor.

Dalam catatan BI, konsumsi swasta tumbuh tinggi didukung dengan kenaikan pendapatan, tersedianya pembiayaan kredit, dan semakin kuatnya keyakinan konsumen, seiring dengan semakin meningkatnya mobilitas.

“Dorongan terhadap konsumsi rumah tangga juga didukung oleh kebijakan pemerintah yang menambah bantuan sosial untuk menjaga daya beli masyarakat, utamanya kelompok bawah, dari dampak kenaikan inflasi sebagai konsekuensi pengalihan subsidi BBM [bahan bakar minyak],” kata Perry.

Sementara itu, kalangan pelaku usaha memperkirakan kenaikan suku bunga acuan





Kemungkinan besar, sulit bagi pelaku usaha untuk menahan kenaikan harga, khususnya industri yang sebelumnya juga sudah menahan atau berupaya menyerap peningkatan beban.

bakal berdampak merata terhadap seluruh sektor industri. Namun, dampak paling nyata bakal paling dirasakan industri kecil dan menengah (IKM).

Menurut Wakil Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Shinta Widaja Kamdani, dampak menyeluruh tersebut dikarenakan beban suku bunga bersifat lintas sektoral.

“Sebab, beban suku bunga ini sifatnya lintas sektoral, [jadi] semua sektor usaha bisa terkena dampak negatif,” kata Shinta.

Namun demikian, Shinta menilai efek inflasi justru mengakumulasi beban usaha sehingga kenaikan suku bunga yang nyaris mencapai 1 persen memperbesar dampak yang ditimbulkan kepada pelaku industri.

“Kemungkinan besar, sulit bagi pelaku usaha untuk menahan kenaikan harga, khususnya industri yang sebelumnya juga sudah menahan atau berupaya menyerap peningkatan beban,” ujarnya.

Dampaknya, kata Shinta, akan paling dirasakan oleh pelaku industri kecil dan menengah yang umumnya dikenakan suku bunga pinjaman lebih

tinggi karena profil risiko dan kerentanan terkena risiko *default*.

Ketua Komite Analisis Kebijakan Ekonomi Apindo Ajib Hamdani menilai kebijakan BI menaikkan suku bunga dapat memberikan konsekuensi ekonomi dengan berkurangnya likuiditas.

“Kebijakan tersebut dapat menurunkan kemampuan daya beli serta konsumsi masyarakat. Padahal, konsumsi memiliki andil besar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia secara signifikan,” kata Ajib dalam keterangan resmi.

Jika merujuk pada data produk domestik bruto (PDB) 2021 sebesar Rp16.970,8 triliun, lebih dari 54% adalah kontribusi dari konsumsi. Untuk jangka pendek, dia menilai pemerintah sudah cukup tepat dengan mendorong bantuan langsung tunai yang diambil dari alokasi dana pemulihan ekonomi nasional (PEN).

Menurut dia, pemerintah seharusnya lebih fokus dengan pemberian insentif agar terjadi pengurangan biaya-biaya dan kemudahan produksi. Dengan begitu, efek inflasi tetap bisa terjaga. Salah satu contohnya dengan kembali diperpanjangnya kebijakan relaksasi kredit untuk dunia usaha lantaran narasi besar atas potensi inflasi.

Sementara itu, kenaikan suku bunga acuan bakal memicu peningkatan harga suku cadang di industri otomotif.

Direktur Center of Economic and Law Studies (Celios) Bhima Yudhistira mengatakan hal tersebut memungkinkan sejalan dengan beban ganda yang dimiliki pelaku industri manufaktur setelah dihimpit kenaikan harga bahan baku dan biaya logistik.

“Sementara itu, dari sisi permintaan tidak semua industri sudah pulih, masih ada beberapa sektor yang tertinggal. Kenaikan suku bunga akan diteruskan kepada konsumen melalui penyesuaian harga jual produk akhir,” ujar Bhima.

Dia menilai industri otomotif beserta komponennya menjadi yang paling rentan. Sebab, kenaikan suku bunga dinilai mempengaruhi minat konsumen otomotif, baik roda dua maupun roda empat, untuk belanja dalam waktu dekat.

Pandangan ini senada dengan kalangan pelaku usaha yang memperkirakan kenaikan suku bunga bakal berdampak merata terhadap seluruh sektor industri. (*)

Unleash The New Face of KBIJ

Best-in-Class Credit Bureau in Indonesia



More Innovative through

Accurate, Comprehensive, Customizable

& Up-to-date (Real Time) Data

that enabled you to have
a smarter business decisions at scale

#LeadingThePresent

Make a Journey with Us
0855 – 911 – 8888

🔍 cbi.id



Training of Basic Certification Program

Pada bulan September 2022, Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) menyelenggarakan *Training of Basic Certification Program*. Acara ini diadakan pada tanggal 19 – 20 September 2022 di Grand Orchardz Kemayoran – Jakarta. *Training* ini adalah *training* yang diberikan kepada para peserta sertifikasi tingkat dasar pembiayaan sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No.35/POJK.05/2018 pasal 65. Adapun peserta yang mengikuti *training*

ini merupakan peserta dari tingkat kepala cabang sampai dengan satu tingkat dibawah direksi dari perusahaan pembiayaan.

Training ini membahas aspek yang terkait dengan kegiatan perusahaan pembiayaan yang meliputi 6 bidang kegiatan perusahaan pembiayaan seperti: Pemasaran, *A/R Management*, Kredit, *Accounting & Finance*, Hukum dan Manajemen Risiko. (*)

Seminar Executive Proficiency Program & Basic Finance Certification

Pada tanggal 30 September 2022, bertempat di Le Meridien Jakarta. Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) mengadakan

Seminar *Executive Proficiency Program & Basic Finance Certification*.

Seminar *Executive Proficiency Program* merupakan acara sertifikasi keahlian di bidang pembiayaan untuk direksi perusahaan pembiayaan dan *Basic Finance Certification* merupakan sertifikasi di bidang pembiayaan untuk komisaris perusahaan pembiayaan, sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 35/POJK.05/2018 pasal 65. (*)



Signing Kerjasama APPI dan BRI bidang “Layanan Penyediaan Informasi”

Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. melakukan penandatanganan kerjasama dalam bidang Layanan Penyediaan Informasi pada tanggal 22 September 2022 di Raffles Hotel Jakarta. Penandatanganan kerjasama ini dilakukan antara Ketua Umum APPI Suwandi Wiratno dan Direktur Wholesale Business & Institution PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Agus Noorsanto. Kerjasama ini bertujuan untuk mendukung pendanaan dari Bank BRI kepada perusahaan pembiayaan anggota APPI. (*)



FORUM KOMUNIKASI DAERAH (FKD)



Pertemuan bulanan FKD Batam 15 September 2022 di Restoran Kelong Baba Seafood Batam.



Acara serah terima jabatan pengurus FKD Purwokerto di Garden Resto Purwokerto pada 22 September 2022.

FORUM KOMUNIKASI DAERAH (FKD)



FKD JAMBI

Pertemuan FKD Jambi dengan Jasa Raharja Jambi pada 6 September 2022. Berkaitan dengan akan diterbitkannya kebijakan Gubernur mengenai kepatuhan pembayaran pajak kendaraan bermotor.



RFKD GARUT

Silaturahmi RFKD Garut dengan Dandepom (III/2 Garut) Ibu Letkol CPM Wiana Warsanah S.H pada 23 September 2022 di Lumbung Padi Resto Garut.



FKD SAMARINDA

Turnamen Soccer FKD Samarinda pada 3 September 2022 yang diikuti oleh FKD Samarinda, OJK Provinsi Kalimantan Timur, Polresta Samarinda, Kemenkumham Kanwil Kalimantan Timur. Untuk juara turnamen ini adalah OJK Provinsi Kalimantan Timur dan *runner up* adalah Polresta Samarinda serta juara 3 yaitu Kemenkumham.



FKD PADANG

Sehubungan dengan kegiatan OJK Goes To Campus yang dilaksanakan oleh Kantor OJK Provinsi Sumatera Barat di Universitas Baiturrahmah pada 22 September 2022 yang merupakan salah satu kegiatan komunikasi dan edukasi OJK untuk meningkatkan pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, FKD Padang diberikan kesempatan untuk menjadi salah satu narasumber tentang Pengenalan Perusahaan Pembiayaan.



FKD MALANG

Dalam rangka semarak Kemerdekaan RI, FKD Malang menyelenggarakan berbagai lomba seperti lomba kreativitas anak, lomba futsal dan lomba bulutangkis.

DAFTARKAN SEGERA

		UJIAN ONLINE	DIKLAT OFFLINE	TANGGAL TUTUP PENDAFTARAN
Manajerial (Full Online)		13 DES 2022	05 - 10 DES 2022	26 NOV 2022
Manajerial (Diklat Offline)		14 DES 2022	12 - 13 DES 2022	03 DES 2022
		UJIAN HYBRID	DIKLAT ONLINE	TANGGAL TUTUP PENDAFTARAN
Direksi & Komisaris	IND	05 DES 2022	05 DES 2022	24 NOV 2022
	IND	27 JAN 2023	27 JAN 2023	18 JAN 2023

**Profesi Penagihan
oleh Perusahaan
Pembiayaan**

Sejak **2017**, perusahaan pembiayaan sudah dapat mendaftarkan sendiri ujian **Sertifikasi Profesi Penagihan** setiap **Senin s/d Sabtu** pukul **08.00 - 19.00** (5 sesi pilihan).
TANPA LIMIT JUMLAH PESERTA (UNLIMITED)

#AyoSertifikasiOnline

INFO LEBIH LANJUT HUBUNGI:

021-29820180

info@sppi.co.id

DAFTAR ANGGOTA APPI

AB SINAR MAS MULTIFINANCE

Menara Tekno Lantai 7
Jl. KH Fachrudin No.19, Kel. Kampung Bali,
Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250
Tlp: (021) 3925660

ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE

Millennium Centennial Center Lt 56
Jl. Jend. Sudirman No.Kav.25, RT.4/RW.2,
Kuningan, Karet Kuningan,
Kecamatan Setiabudi,
Jakarta Selatan 12920
Tlp: 39733232, 39733322 Fax: 39734949



ADICIPTA INOVASI TEKNOLOGI

Graha Adicipta Jl. Kebon Jeruk Raya No. 80
Jakarta Barat 11530
Tlp: 53673030

ADITAMA FINANCE

Plaza Bank Index, 8th Floor
Jl. M. H. Thamrin Kav. 57, Jakarta Pusat
Tlp: 31931006 Fax: 31931016



AEON CREDIT SERVICE INDONESIA

3A Plaza Kuningan South Tower,
Jl. HR Rasuna Said Kav. C11-14 Jakarta 12940
Tlp: 252 3331 Fax: 5288 0232 / 0231



AKULAKU FINANCE INDONESIA

Sahid Sudirman Centre Lt. 11-C
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin,
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220
Tlp: 021-50818930

AL UARAH INDONESIA FINANCE

Muamalat Tower Lantai 3,
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan Timur,
Setia Budi – Jakarta Selatan 12940
Tlp: 021-50919921/22

ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE

Gading River View Blok H 56 B,
Kelapa Gading, Jakarta Utara
Tlp: 45869941

ANUGERAH BUANA CENTRAL MULTIFINANCE

Jl. Raden Tumenggung Suryo No. 28
Malang, Jawa Timur 65123
Tlp: 0341-491222 Fax: 0341-470079

ARMADA FINANCE

Jl. Jend. Sudirman No. 165, Magelang 56125
Tlp: (0293) 313777 Fax: (0293) 313888

ARTHA PRIMA FINANCE

Grand Slipi Tower Lantai 32,
Jl. S. Parman Kav. 22-24 Slipi
Jakarta Barat 11480, Tlp: 2902 2071/72
Fax: 2902 2085

ARTHAASIA FINANCE

Gedung Kencana Tower Lantai 5-6
Business Park Kebon Jeruk
Jl. Meruya Ilir No. 88 Kebon Jeruk
Jakarta Barat 11620,
Telp. 021. 58908189 atau 021. 58908190
Fax. 021. 58908146

ASIA MULTIDANA

Jl. Pluit Indah Raya No. 31 Lt. 2
Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara
Tlp:22673031 / 22673038

ASIATIC SEJAHTERA FINANCE

Ruko Karawaci Office Park Excelis 51,
Lippo Karawaci, Tangerang 15810
Tlp: 5510200 Fax: 5510898



ASLI RANCANGAN INDONESIA

Senayan Business Center
Jl. Senayan No.39 Rawa Barat,
Jakarta 12180
Tlp:22775752 / 22775752

ASTRA AUTO FINANCE

Jl. TB Simatupang No. 90,
Tanjung Barat, Jagakarsa,
Jakarta Selatan 12530
Tlp: 788 59000
Fax: 788 51220, 788 51198

ASTRA MULTI FINANCE

Menara FIF Lt.10,
Jl. TB. Simatupang, Kav. 15 Lebak Bulus,
Cilandak, Jakarta Selatan 12440
Tlp: 769 8899 Fax: 769 8811

ASTRA SEDAYA FINANCE

Jl. TB Simatupang No. 90 Tanjung Barat,
Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530
Tlp: 788 59000
Fax: 788 51220, 788 51198

ASTRIDO PACIFIC FINANCE

Toyota Building 3rd Floor,
Jl. Balikpapan Raya No. 7, Jakarta 10160,
Tlp: 231 2220, 231 2221
Fax: 231 0053/345 1334

ATOME FINANCE INDONESIA

District 8 Treasury Tower Lantai 53 Unit C
Sudirman Central Business District Lot 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 – 54
Senayan, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12190

AYOPOP TEKNOLOGI INDONESIA

APIC Building Wahid Hasyim,
Jalan Wahid Hasyim No 154-156,
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250
Tlp: 40011091

BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO

Komp. Ruko Wolter Monginsidi
Jl. Wolter Monginsidi No. 88 N
Jakarta Selatan
Tlp: 719 6488 Fax: 719 6489



BCA FINANCE

Wisma BCA Pondok Indah Lt.8, Jl. Metro Pondok Indah
Sektor I-S Kav. No. 10, Jakarta Selatan 12310
Tlp: 299 73100 Fax: 29973232/33

BCA MULTI FINANCE

Gedung WTC Mangga DUA Lantai 6 Blok CL 001
Jl. Mangga Dua Raya No. 8, Jakarta Utara 14430
Tlp: 29648200

BENTARA SINERGIES MULTIFINANCE

Hermira Tower Kav Blok B/10, Lantai 15,
Jalan HBR Motik No.4, RW 10, Gunung Sahari Selatan,
Kemayoran, Jakarta 10720
Tlp: 39700400

BETA INTI MULTIFINANCE

Ruko The Greencourt Blok D08
Jl. Boulevard Raya, Cengkareng Timur, Jakarta Barat
Tlp: 5309331 Fax: 5363549



BFI FINANCE INDONESIA

BFI Tower Sunburst CBD Lot 1,2,
Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo
BSD City, Tangerang
Tlp: 296 50300
www.bfi.co.id

BHUMINDO SENTOSA ABADI FINANCE

Jl. Balikpapan Raya No. 24 Lt. Dasar,
Jakarta Pusat 10130
Tlp: 632 1111 Fax: 631 8555

BIMA MULTI FINANCE

Jl. Cideng Barat No. 47i, Jakarta Pusat
Tlp: 638 58555 Fax: 638 58001

BINTANG MANDIRI FINANCE

Graha Bintang Cikini,
Jl. Cikini Raya No 55, Menteng, Jakarta Pusat
Tlp: 3983 0391 Fax: 3192 4731/32



BNI MULTIFINANCE

Gedung BNI Life Insurance Lt. 5
Jl. Aipda KS Tubun No. 67
Jakarta Pusat 10260
Tlp: 290 22555 Fax: 290 22146

BOSOWA MULTI FINANCE

Menara Global Lt. 21
Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 27
Jakarta Selatan 12950
Telp: (021) 5275230



BRI MULTIFINANCE INDONESIA

Menara BRILiaN Lt. 1,21,dan 22
Jl. Gatot Subroto Kav. 64,
Menteng Dalam, Tebet,
Jakarta Selatan 12870
Tlp: (021) 5745333

DAFTAR ANGGOTA APPI



BUANA FINANCE
Tokopedia Tower

Ciputra World 2 Lt 38, Unit A - F
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.11 Jakarta 12950
Tlp: 50806969 Fax: 50806996

BUMIPUTERA - BOT FINANCE

Wisma Bumiputera, 11th & 12th Floors,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Jakarta 12910
Tlp: 570 6762, 522 4522 Fax: 525 561



BUSSAN AUTO FINANCE

BAF Plaza, Jl. Raya Tanjung Barat No.121, Jagakarsa,
Jakarta Selatan 12530
Tlp: 29396000 Fax: 29396100

CAKRAWALA CITRAMEGA MULTIFINANCE

Jl. Raya Kelapa Dua Ruko Blitz 2 Blok C No.17-19,
Paramount Serpong, Kel. Kelapa Dua, Tangerang 15810
Tlp: 22229200, 22229449

CAPELLA MULTIDANA

Jl. Sunter Paradise Timur Raya Blok G2 No. 4-5
Jakarta Utara
Tlp: 640 1001 Fax: 640 1003

CATERPILLAR FINANCE INDONESIA

Beltway Office Park Tower C,
Level 3 unit 3-01 & 3-04,
Jl. TB Simatupang No. 41
Jakarta Selatan 12550
Tlp: 021-29392999

CATURUSA SEJAHTERA FINANCE

Traveloka Campus (d/h Green Office Park 1), South
Tower, Lantai 2, Zone 9, Jl Grand Boulevard, BSD Green
Office Park, Kelurahan Sampora, Kecamatan Cisauk,
Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten 15345
Tlp: (021) 29775800

CENTRAL JAVA POWER

Summitas Tower I Lt. 15,
Jl. Jend Sudirman Kav 61-62, Jakarta 12190
Tlp: 520 5041 Fax: 520 2474

CENTURY TOKYO LEASING INDONESIA

Menara Astra Lantai 25
Jl. Jend. Sudirman Kav.5 Jakarta 10220
Tlp: 30404080 Fax: 30404081

CHAILEASE FINANCE INDONESIA

Wisma 46, Lantai 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1,
Kel. Karet Tingsin, Kec. Tanah Abang,
Jakarta Pusat 10220
Tlp: 021-25096888

CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING

Gedung TMT 1 Lt.6,
Jl. Cilandak KKO Raya No. 1 Jakarta 12560
Tlp: 299 76650
Fax: 299 76651



CIMB NIAGA AUTO FINANCE
Jalan Bintaro Utama 9 Blok B9/ No. 15
Bintaro Jaya Sektor IX,
Kel. Pondok Pucung, Kec. Pondok Aren,
Tangerang Selatan 15229
Telp. (021) 2788-1800

CIPTADANA MULTIFINANCE
Plaza ASIA, Office Park 2-3,
Jl. Jend Sudirman Kav 59, Jakarta 12190
Tlp: 255 74800 Fax: 255 74900, 514 01020

CITIFIN MULTIFINANCE SYARIAH
Jl.R.S. Fatmawati No.29, Jakarta Selatan 12430
Telp.: 021-7650222, 7662044 Fax : 021-7661337

CLEMONT FINANCE INDONESIA
Wisma Korindo 2nd Floor,
Jl. MT. Haryono Kav. 62, Jakarta 12780
Tlp: 797 6363
Fax: 797 6371, 797 6368



CLIPAN FINANCE INDONESIA
Gedung Wisma Slipi Lt. 6,
Jl. Letjen. S. Parman
Kav. 12, Jakarta Barat 11480
Tlp: 530 8005 Fax: 530 8026/27

COMMERCE FINANCE

Pakuwan Tower Lt.37 Unit C-1,
Jl. Casablanca Raya Kav.88,
Menteng Dalam,
Tebet, Jakarta Selatan
Tlp: 80864285

DAINDO INTERNASIONAL FINANCE

Jl. KH Hasyim Ashari No. 35A Lt. 5
Jakarta Pusat 10150
Tlp: 6323308 Fax: 6323307

DANAREKSA FINANCE

Gedung Plaza BP Jamsostek Lt. 12
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 112 Blok B, Jakarta 12910
Tlp: 29555777 Fax: 3522495

DANA KINI FINANCE

Gedung Kawan Lama Jl. Puri Kencana No. 1,
Kembangan, Meruya, Jakarta Barat 11610
Tlp: 5828282

DANA UNICO FINANCE

Gedung Dana Paint Lt.2, Jl. Pemuda Ujung,
Pulo Gadung, Jakarta Timur 13250
Tlp: 29847799 Fax: 29834903

DIGITAL DATA TEKNOLOGI TERDEPAN

Jl. Bangka Raya No. 21, Pela Mampang
Jakarta Selatan 12720
Tlp: 22718863

DIGITAL TANDATANGAN ASLI

Generali Tower Gran Rubina Business Park, 20th Floor,
Jalan HR. Rasuna Said Kav. C-22 Setia Budi,
Jakarta Selatan, Indonesia - 12940
Tlp: 25981386



DIPO STAR FINANCE
Solusi Kredit Otomotif

DIPO STAR FINANCE

Sentral Senayan II Lt.3. Jl. Asia Afrika No.8, Jakarta
Tlp: 579 54100 Fax: 579 74567

DJELAS TANDATANGAN BERSAMA

Jl. Bangka Raya No. 21, Pela Mampang
Jakarta Selatan 12720
Tlp: 22718863

EMAS PERSADA FINANCE
Jl. Daan Mogot No. 50
(Depan Pintu Air 10)
Tangerang 15111

EMPEROR FINANCE INDONESIA

Gedung Graha BIP, Lantai Mezzanine
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta Selatan 12930
Tlp: 29660826 Fax: 29660816

EQUITY FINANCE INDONESIA

Wisma Hayam Wuruk Lt. 8, Jl. Hayam wuruk No.8 Kel.
Kebon Kelapa, Kec. Gambir, Jakarta Pusat 10120
Tlp: 80632888

FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

Menara FIF Lt.3-9, Jalan TB Simatupang Kav.15,
Cilandak, Jakarta 12440
Tlp: 769 8899
Fax: 7590 5599

FINACCEL FINANCE INDONESIA

Dipo Tower, Lantai 3 Unit A-B,
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 51, Petamburan,
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10260
Telp: 021-22055677

FORTUNA MULTI FINANCE

Jalan Sultan Syahrir Abdurrahman No. 1A
Gedung Aneka Pavilion Lt.5, Pontianak

FUJI FINANCE INDONESIA

Menara Sudirman Lt. 8
Jl. Jend. Sudirman Kav.60, Jakarta 12190
Tlp: 5226509 Fax: 5226517

GLOBALINDO MULTI FINANCE

Gedung Victoria Lantai 3 Unit 305
Jl. Sultan Hasanuddin Kav. 47-51
Jakarta Selatan
Tlp: 7396949

GRATAMA FINANCE INDONESIA

Plaza ASIA Lt. 6
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190
Tlp: 5140 2228 Fax: 5140 2224

HASJRAT MULTIFINANCE

Jl. R.P. Soeroso 38, Jakarta 10350
Tlp: 390 5912-14, 390 0719. Fax: 314 0609, 390 4114

HEWLETT-PACKARD FINANCE INDONESIA

Prudential Centre,
Kota Casablanca Level 9, unit A-H,
Jl. Casablanca Kav. 88
Jakarta Selatan 12870. Tlp: 29639999

HEXA FINANCE INDONESIA

Gedung Trinity Lantai 15 Nomor 01-03 dan 05
Jl. HR Rasuna Said No. 6, Karet, Kuningan, Setiabudi
Jakarta Selatan 12940
Tlp: 2526820 Fax: 2526821

HINO FINANCE INDONESIA

Indomobil Tower Lt. 17, Jl. MT. Haryono Kav. 11
Bidara Cina, Jatinegara, Jakarta Timur
Tlp: 29827960 Fax: 29827961



HOME CREDIT INDONESIA

Plaza Oleos Lantai 8 & 9 Jl. TB. Simatupang
No. 53A, Jakarta 12520, Indonesia
Telp: +62 21 295 39655 Fax: +62 21 227 80155

DAFTAR ANGGOTA APPI

HONEST FINANCIAL TECHNOLOGIES
Gedung Metropolitan Tower Lt. 3 ABEF,
Jl. RA. Kartini TB. Simatupang Kav. 14,
Cilandak Barat, Cilandak
Jakarta Selatan 12430
Tlp: 27652022 Fax: 27652023

IFS CAPITAL INDONESIA

Rukan Cordoba Blok G No. 37
Jl. Marina Raya – Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara
Tlp: 22573029

INDOCYBER GLOBAL TEKNOLOGI

Sampoerna Strategic Square, South Tower
Lantai 18, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46 Jakarta Selatan
Tlp: 5663705 Fax: 5663704

INDONESIA INTERNATIONAL FINANCE

Gedung Office 8 Lt.16 Unit G, Jl. Jend Sudirman
Kav. 52-53, Kebayoran baru, Jakarta Selatan 12190
Tlp: 2933 3811 Fax: 2933 3810

INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

Indomobil Tower Lantai 8
Jl. MT. Haryono Kav.11, Jakarta 13330
Tlp: 29185400 Fax: 29185401



INOVASI MITRA SEJATI

The Smith @ Alam Sutera,
5th Fl. Suite 01-17
Tangerang, Banten 15315
Tlp: (021) 3973 – 0397

INTERNUSA TRIBUANA CITRA MULTI FINANCE

Gunung Sahari Raya Komp. Ruko Mangga Dua Square
Blok E. 19-20, Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14430
Tlp: 6251900 Fax: 6252900

ITC AUTO MULTI FINANCE

Lantai 21 Gama Tower, Jl. HR Rasuna Said Kavling C 22,
Karet, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940
Tlp: 22057027 Fax: 22057045

JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE

Lippo Kuningan 25th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav.
B-12 Kuningan, Jakarta 12940
Tlp: 2971 0100 Fax: 2911 0313

JELAS KARYA WASANTARA (VERI JELAS)

Jl. Bangka Raya No. 21, Pela Mampang
Jakarta Selatan 12720
Tlp: 22718620

JTRUST OLYMPINDO MULTI FINANCE

Jl. Pecenongan Raya No. 45,
Jakarta Pusat 10120
Tlp: 352 2238 Fax: 384 2104

KARYA TEKNIK MULTIFINANCE

Jl. Kali Besar Barat No. 37, Jakarta 11230
Tlp: 691 0382 Fax: 691 6267

KARUNIA MULTIFINANCE

Graha Anabatic Lt. 10, Jl. Scientia Boulevard Kav. U2,
Summarecon Serpong, Tangerang 15811
Tlp: 80636000 Fax: 80636001

KB BUKOPIN FINANCE

Gedung PT. KB Bukopin Finance
Jl. Melawai Raya No. 66, Kramat Pela, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12160
Tlp: 72789683 Fax: 7278908

KB FINANSIA MULTI FINANCE

SCBD Lot 28 Office 8 Lt. 15,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190,
Tlp: 2933 3646
Fax: 2933 3648

KDB TIFA FINANCE

Equity Tower Lt. 39, SCBD Lot 9
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190
Tlp: 021-50941140

KOEXIM MANDIRI FINANCE

Equity Tower Lt. 50 Suite 50E SCBD Lot. 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12190
Tlp: 021-51400777

KOMATSU ASTRA FINANCE

United Tractors Head Office Wing Area 6th Floor,
Jalan Raya Bekasi KM 22
Jakarta 13910
Tlp: 4605948 Fax: 4605954

KREDIT BIRO INDONESIA JAYA

Menara Batavia Lt. 21
Jl. K.H. Mas Mansyur No. Kav. 126
Jakarta Pusat 10220
Tlp: 5747435

KRESNA REKSA FINANCE

Plaza ABDA Lantai 28,
Jl. Jend Sudirman Kav. 59, Jakarta Pusat 12190
Tlp: 514 01725-27 Fax: 514 01728

LOTTE CAPITAL INDONESIA

Wisma Kejai 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav.3, Jakarta
Tlp: 572 4255 Fax: 572 4256

MANDALA MULTI FINANCE

Jl. Menteng Raya No. 24 A-B
Jakarta Pusat 10340
Tlp: 2925 9955
Fax: 2925 9961

MANDIRI TUNAS FINANCE

Graha Mandiri Lantai 3A,
Jl. Iman Bonjol No. 61, Jakarta Pusat 10310
Tlp: 230 5608
Fax: 230 5618



MANDIRI UTAMA FINANCE

Menara Mandiri I 26-27th floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 54-55, Jakarta Selatan 12190
Tlp: 5278038 Fax: 5278039



MAYBANK INDONESIA FINANCE

Gd. Wisma Eka Jiwa Lt.10,
Jl. Mangga Dua raya, Jakarta Pusat 10730
Tlp: 623 00088 Fax: 623 00099

MEGA FINANCE

Jl. Wijaya I No. 19 Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12170
Tlp: 728 00818 Fax: 728 00978

MEGA AUTO FINANCE

Wisma 76 Lt. 12 Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 76 Slipi,
Jakarta Barat 11410
Tlp: 536 66627/28 Fax: 536 66697/98

MEGA CENTRAL FINANCE

Wisma 76 Lt. 12 Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 76 Slipi,
Jakarta Barat 11410
Tlp: 536 66627, 536 66628 Fax: 536 66698

MITRA DANA TOP FINANCE

Gedung Top Center
Jl. KH Hasyim Ashari No. 13-13A Jakarta Pusat.
Tlp: 638 66017/18 Fax: 021-6307273

MITSUBISHI HC CAPITAL AND FINANCE INDONESIA

Mid Plaza 2 Building, lantai 9
Jl. Jend. Sudirman Kav 10-11, Jakarta 10220
Telp. 573 5905 Fax. 573 5906

MITRA ADIPRATAMA SEJATI FINANCE

Gedung Graha Deka
Jl. Raya Kranggan No.120 RT 03 RW 006,
Kelurahan Jati Raden, Kecamatan Jati Sampurna,
Bekasi, Jawa Barat
Tlp: Tlp: 84596099 Fax:

mitsui LEASING CAPITAL INDONESIA

Plaza Bank Index Lt. 11,
Jl. MH Thamrin No. 57,
Gondangdia, Menteng. Jakarta Pusat 10350
Tlp: 3903238 Fax: 3903245

Mizuho Leasing Indonesia

MIZUHO LEASING INDONESIA

Menara Astra Lantai 32
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220
Tlp: 50851848 Fax: 50851849

MNC FINANCE

MNC Financial Center Building 12th Floor,
Jl. Kebon Sirih No. 21-27. Jakarta Pusat 10340
Tlp: 2970 1111 Fax: 3929938

MNC GUNA USAHA INDONESIA (MNC LEASING)

MNC Tower Lt.23. Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Kebon Sirih,
Jakarta Pusat 10340
Tlp: 3910993 Fax: 3911093

MULTIFINANCE ANAK BANGSA

Gedung Pasaraya Blok M, Gedung B Lantai 4, Jl. Iskan-
darsyah II No. 2, Kel. Melawai,
Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12160

DAFTAR ANGGOTA APPI

MULTINDO AUTO FINANCE
 Jl. Pandanaran No. 119A, Semarang 50243
 Tlp: (024) 8311130
 Fax: (024) 8445254, 8445650

MUTIARA MULTI FINANCE
 Aldeoz Building Lt.5,
 Jl. Warung Bicut Raya No.39, Kec.Pancoran
 Jakarta Selatan 12740
 Tlp: 27534112 Fax: 27534494

MODALKU FINANSIAL INDONESIA
 Unifam Tower, Lt. 10,
 Perkantoran Sunrise Garden,
 Blok A3 No. 1-7, Kedoya Utara, Kebon Jeruk,
 Jakarta Barat

NFSI FINANCIAL SERVICES
 Indomobil Tower Lt. 12,
 Jl. MT Haryono Kav.11,
 Jakarta Timur 13330
 Tlp: 29185400



NUSA SURYA CIPTADANA
 Jl. Brigjen Katamso No. 5, Kel.
 Kota Bambu Selatan, Jakarta Barat
 Tlp: 568 5000/3520504 Fax: 564 7732



ORICO BALIMOR FINANCE
 Graha 137 Lt 7, Jl. Pangeran Jayakarta No. 137 Jakarta.
 Tlp: 639 3877 Fax: 628 7950

ORIX INDONESIA FINANCE
 Wisma Keiai, 24th Floor,
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 3, Jakarta
 Tlp: 572 3041 Fax: 572 3074

OTO MULTIARTHA
 Gedung Summitmas II, Lantai 18,
 Jl. Jend. Sudirman Kav.61-62, Jakarta
 Tlp: 522 6410
 Fax: 522 6424

PACIFIC MULTI FINANCE
 Gedung Menara Jamsostek, Menara Utara Lt. 12A
 Jl. Jenderal Gatot Subroto No.38
 Jakarta 12710
 Tlp: 39506144

PANN PEMBIAYAAN MARITIM
 Gedung PT. PANN, Jl. Cikini IV No. 11
 Jakarta Pusat
 Tlp: 3192 2003 Fax: 3192 2980

PARAMITRA MULTIFINANCE
 Kompleks Simprug Gallery,
 Jl. Teuku Nyak Arief No.10-R, Jakarta 12220
 Tlp: 727 87845
 Fax: 727 87846

PEFINDO BIRO KREDIT
 Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lantai 1
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
 Tlp: 5154501

PERMATA FINANCE INDONESIA
 Gedung Waringin Group Lantai 3
 Jl. Kesehatan No 22, Jakarta Pusat 10150
 Tlp: 3867319 Fax: 3867321

POOL ADVISTA FINANCE
 Jl. Soepeno Blok CC6 No.9-10, Arteri Permata Hijau,
 Kel. Grogol, Kec. Kebayoran Lama,
 Jakarta Selatan
 Tlp: 80626300

PPA FINANCE
 Gedung Plaza BP Jamsostek, Lantai 10
 Jl. HR Rasuna Said Kavling 112 Blok B,
 Jakarta 12940
 Tlp: 021 - 5798 2255 Fax: 021 - 5798 2266

PRATAMA INTERDANA FINANCE
 Wisma SMR Ground Fl,
 Jl. Yos Sudarso, Kav. 89, Jakarta 14350
 Tlp: 650 2222 Fax: 650 8141

PRO CAR INTERNATIONAL FINANCE
 Menara Sentraya Lt.15
 Jl. Iskandarsyah Raya No.1A, Melawai Kebayoran Baru,
 Jakarta Selatan 12160

PROLINE FINANCE INDONESIA
 Plaza Asia Lt. 8A
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
 Jakarta Selatan 12190
 Tlp: 51401260 Fax: 51401267

RABANA INVESTINDO
 Jl. Tomang Raya No. 48A, Jakarta 11430
 Tlp: 566 9808-10 Fax: 567 1646, 566 9820

RADANA BHASKARA FINANCE
 CIBIS Nine Building 11th Floor Suite W-16,
 Jl TB Simatupang No. 2 RT001/RW005,
 Jakarta 12560
 Tlp: 50503333

REKSA FINANCE
 Ruko Patal Senayan
 Jl. Tentara Pelajar Rukan Permata Senayan
 Blok B No. 3 & 5, Grogol Utara
 Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210
 Tlp: 57940662

RESONA INDONESIA FINANCE
 Wisma GKBI, Suite 2702
 Jl. Jenderal Sudirman No. 28,
 Bendungan Hilir, Tanah Abang,
 Jakarta Pusat 10210
 Tlp: (021) 5701956

RINDANG SEJAHTERA FINANCE
 Gedung Jaya Lt. 3, Jl. MH Thamrin No. 12, Jakarta.
 Tlp: 2300919 Fax: 2300919

SAISON MODERN FINANCE
 Menara Rajawali Lantai 10
 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot 5.1
 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950
 Tlp: 57950571

SARANA GLOBAL FINANCE INDONESIA
 AXA Tower Lt.32 Suite 03, Kuningan City
 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Karet Kuningan, Setia Budi
 Jakarta Selatan 12940
 Tlp: 30480655 Fax: 30480755

SARANA MAJUKAN EKONOMI FINANCE INDONESIA
 Gedung SME Finance Center
 Jalan M.H. Thamrin No. 3, Gambir
 Jakarta Pusat 10110
 Tlp: 38909068

SATYADHIKA BAKTI MULTI FINANCE
 Office Tower The Samator Lt. 9 Unit 8-10
 Jl. Raya Kedung Baruk No. 26-28
 Surabaya 60298
 Tlp: 031-99004251

SEMBRANI FINANCE INDONESIA
 Carro Square, Lt. 1, Pondok Indah,
 Jl. Sultan Iskandar Muda No. 41, RW. 4,
 Kby. Lama Utara, Kby Lama,
 Jakarta Selatan 12240
 Tlp: 021-50688008

SGMW MULTIFINANCE INDONESIA
 Sinarmas MSIG Tower Lt. 43
 Jl. Jend Sudirman Kav. 21, Jakarta
 Tlp: 22535050

SHAKTI TOP FINANCE
 Gedung Top Center Jl. KH Hasyim Ashari
 No. 13-13A, Jakarta Pusat
 Tlp: 63866017 Fax: 63068800

SHARIA MULTIFINANCE ASTRA
 Gedung Menara FIF Lt.3 Suite 303
 Jl. TB Simatupang, Lebak Bulus, Jakarta Selatan
 Tlp:7698899 Fax:75905599

SHINHAN INDO FINANCE
 Wisma Indomobil I Lt. 10,
 Jl. MT. Haryono, Kav. 8, Jakarta 13330
 Tlp: 857 9095 Fax: 857 4171

SINARMAS HANA FINANCE
 Gedung Roxy Square Lt. 3
 Blok B 01 No. 2, Jakarta Barat 11440
 Tlp: 56954670 Fax: 56954678



SINAR MITRA SEPADAN FINANCE
 Gedung Agro Plaza Lt. 17
 Jl. HR Rasuna Said Blok X-2 No.1
 Kuningan Timur, Setiabudi,
 Jakarta Selatan 12950
 Tlp: 80864900 Fax: 80864950

SINARMAS MULTIFINANCE
 Jl.Lombok No 71
 Menteng Gondangdia
 Jakarta pusat

SMART MULTI FINANCE
 Jl. BSD Boulevard Utara,
 Foresta Business Loft 6 No. 20-21, BSD,
 Kab. Tangerang, Prov. Banten, 15331
 Tlp: (021) 3972 1010, 3972 5050

DAFTAR ANGGOTA APPI

SMFL LEASING INDONESIA
Menara BTPN Lt.31,
Jl. Dr. Ide. Agung Gde Agung, Kav. 5.5 - 5.6
Kawasan Mega Kuningan,
Jakarta Selatan 12950
Tlp: 80628710 Fax: 80628719

SUMMIT OTO FINANCE
Summitas II, 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman
Kav. 61-62, Jakarta Selatan 12190
Tlp: 252 2788, 522 6601
Fax: 252 6388

SUNINDO KOOKMIN BEST FINANCE
Jl. Sahid Sudirman Center Lantai 50 Unit A dan E.
Jalan Jend. Sudirman No.86
Jakarta Pusat 10220

SURYA ARTHA NUSANTARA FINANCE
18 Office Park Lantai 23,
Jl. TB Simatupang No. 18. Jakarta 12520
Tlp: 781 7555 Fax: 781 9111,788 47224



SUZUKI FINANCE INDONESIA
Jl. Raya Bekasi Km 19, Pulogadung
Kel. Rawa Terate, Kec. Cakung
Jakarta Timur 13920
Telp: (021) 8060 7000

SWADHARMA BHAKTI SEDAYA FINANCE
Jl. TB Simatupang No. 90
Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530
Tlp: 788 59000
Fax: 788 51220

TAKARI KOKOH SEJAHTERA
Jl. Arjuna Utara No. 131, Tanjung Duren Selatan,
Grogol Petamburan, Jakarta Barat
Tlp: 564 0101 Fax: 560 3550

TEMPO UTAMA FINANCE
Tempo Scan Tower Lt. 3
Jl. HR Rasuna Said Kav 3-4, Jakarta Selatan
Tlp: 29667879

TEZ CAPITAL AND FINANCE
Equity Tower Lt. 29,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Tlp: 50666206

TOPAS MULTI FINANCE
Mayapada Tower 2, Lantai 14 unit 01A, Jalan Jenderal
Sudirman Kav. 27, Kelurahan Karet, Kecamatan
Setiabudi, Jakarta Selatan
Tlp: 2524433

TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES
The Tower Lt. 9
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 12. Jakarta Selatan 12930
Tlp: 50821500 Fax: 50821501

TRANSPACIFIC FINANCE
Perkantoran Grogol Permai Blok G24
Jl. Prof. Dr. Latumenten Grogol, Jakarta 12980
Tlp: 5010 2222 Fax: 567 9406

TIRTA RINDANG UNGGUL EKATAMA FINANCE
(TRUE FINANCE)
Trihamas Building
Jl. TB Simatupang Kav. 11,
Tanjung Barat, Jakarta 12530
Tlp: 2933 0533 Fax: 2933 0543

TRIHAMAS FINANCE SYARIAH
Trihamas Building Lt. Dasar
Jl. Let. Jend. TB. Simatupang Kav.11
Tanjung Barat, Jakarta 12530
Tlp: 29330530 Fax: 29330529

TRIPRIMA MULTIFINANCE
Jl. Joglo Raya No. 17B, RT.007 RW.003
(Sebelah Biznet Pos Pengumben)
Kel. Srengseng, Kec. Kembangan, Jakarta Barat 11630
Telp: 22959040 Fax: 22959041

TRUST FINANCE INDONESIA
Gedung Artha Graha Lt. 21,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Tlp: 515 5477 Fax: 515 5484

USAHA PEMBIAYAAN RELIANCE INDONESIA
SOHO WESTPOINT Lt. 2, Jl. Macan Kav. 4-5
Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510
Tlp: 021-21192288

VARIA INTRA FINANCE
Jl K.H Moch. Mansyur No. 175 B
Kel. Duri Utara Kec. Tambora
Jakarta Barat

VERIFIKASI INFORMASI CREDIT INDONESIA
Jl. Bangka Raya No. 21
Pela Mampang, Mampang Prapatan
Jakarta Selatan 12720
Tlp: 021-22718863

WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA
Altira Office Tower
Jl. Yos Sudarso Kav. 85 Sunter Jaya, Tanjung Priok
Jakarta Utara 14350
Tlp: 21882400 Fax: 21882420

WOKA INTERNATIONAL
Jl. Teuku Cik Ditiro No. 38, Menteng,
Jakarta Pusat 10310
Tlp: 315 7501; 392 1358 Fax: 319 02809

WOORI FINANCE INDONESIA
Chase Plaza Lt. 16,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21
Jakarta Selatan 12920
Tlp: 5200434 Fax: 5209160

Bagi anggota APPI yang ingin mencantumkan logo perusahaan harap menghubungi sekretariat APPI
di No. Telp: (021) 2982 0190 atau email: sekretariat@ifsa.or.id

upcoming event

Untuk keterangan lebih lanjut hubungi:
Sekretariat APPI
Kota Kasablanka
(EightyEight@Kasablanka) Tower A Lantai 7 Unit D
Telp: (62-21) 2982 0190,
Fax: (62-21) 2982 0191,
Email: sekretariat@ifsa.or.id

CONGRATULATION TO THE WINNER



PT BUSSAN AUTO FINANCE

The logo for PT Bussan Auto Finance (BAF), featuring the letters "BAF" in a bold, dark blue font with a yellow diagonal bar through the "A". Below it, the text "BUSSAN AUTO FINANCE" is written in a smaller, dark blue font. The logo is set against a white rounded rectangular background with a blue border. A large orange and red gradient sphere is positioned to the right of the logo.

BAF
BUSSAN AUTO FINANCE

RAPINDO USER CONFERENCE 2022

Selasa, 9 Agustus 2022



BCAfinance

solusi tepat pembiayaan anda



FIX & CAP

TENOR



6

TAHUN

**ANGSURAN
LEBIH MURAH**